

ALUMNI NEWS.

SEPTEMBER 2023

IMPLEMENTASI MBKM DI IPB DALAM MENDUKUNG TERCIPTANYA LULUSAN YANG SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN JAMAN, TUNTUTAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI



08
**REVOLUSI POLA PIKIR
OLEH ARIF SATRIA**

46
**SAMPAIKAN ORASI DI IPB UNIVERSITY,
PRESIDEN JOKOWI MINTA MENTAN
BAGIKAN INOVASI BERAS DAN CABAI
IPB UNIVERSITY KE MASYARAKAT**

22
**DUDI FITRI SUSANDI :
BIROKRAT PEMBANGUN
HARAPAN WARGA**



**MERDEKA
BELAJAR**
GAF



REKTOR MENYAPA

Assalamualaikum Wr Wb,

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Para Alumni yang Kami Hormati dan Banggakan,

Alhamdulillah Alumni News Magazine Vol 3 bisa terbit pada bulan September, bulan dimana IPB University merayakan hari jadinya yang ke 60 Tahun (Dies Natalis 60 Tahun). Sebagai suatu institusi perguruan tinggi negeri yang telah berusia 60 tahun, IPB University di tuntut untuk senantiasa melakukan inovasi kedepannya. Ada 5 agenda yang akan dilakukan, pertama adalah PB ingin memimpin inovasi pangan dan melakukan transformasi ekonomi Indonesia melalui industrialisasi agromartim 4.0, kedua IPB ingin meningkatkan peran trend center dari national leader. Peningkatan menuju global soft leader di bidang agromaritim yang inklusif dan berkelanjutan, ketiga IPB ingin memimpin higher education global soft network, keempat PB berkomitmen fokus menyiapkan technopreneur dan sociopreneur muda dan kelima IPB ingin melakukan match making system pendidikan tinggi dengan industri agromaritim dan komunitas kreatif

Pada edisi ke 3 bulan September ini menampilkan tema utama : Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di IPB dalam mendukung terciptanya lulusan yang sesuai dengan perkembangan jaman, tuntutan dunia usaha dan industri. Harapan dari Kami, para alumni dapat lebih memahami dan mendukung program MBKM yang dilakukan oleh IPB

Kami berharap tulisan dan berita di dalam Alumni News edisi ke 3 ini dapat semakin menambah informasi mengenai perkembangan IPB dan Himpunan Alumni IPB.

Semoga media Alumni News ini bisa dirasakan manfaatnya oleh para Alumni, dan nantikan terus edisi berikutnya dengan tulisan dan berita terbaru dari IPB dan kegiatan alumni nya.

Prof. Dr. Arif Satria

Rektor IPB University

ALUMNI NEWS.

TABLE OF CONTENTS

FEATURES

04

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di IPB dalam mendukung terciptanya lulusan yang sesuai dengan perkembangan jaman, tuntutan dunia

08

Revolusi
Pola Pikir

12

Merencanakan
Biaya Pendidikan

OTHERS

16 IPB'S FIGURE

Dr. Sofyan Sjaf

20 ALUMNI PROFILE

Agustinus Toko Susetio

Dudi Fitri Susandi

26 ALUMNI BUSINESS PROFILE

Budi Susilo Setiawan - CV. Mitra Tani Farmi

28 IPB BUSINESS PROFILE

IIHCP

30 EVENT AND NEWS

Gapai Mimpi Ke Luar Negeri: Cerita Diaspora Talk VII

Pelantikan Pengurus IKA PGKP IPB Masa Bakti 2023-2027

Sah, ARM HA-IPB Cabang Kalimantan Timur Resmi Dikukuhkan

Pelantikan Pengurus DPD HA IPB Kaltim Periode 2023-2027

Pelantikan Pengurus DPK HA FMIPA IPB Periode 2023-2028

Alumni FMIPA IPB Dan ARM HA-IPB Sepakat Bersinergi Di Bidang Kemanusiaan

Reuni Angkatan 1 IPB

Reuni Ala Angkatan 30 IPB Main Angklung Hingga Himpun Beasiswa

Sampaikan Orasi Di IPB University, Presiden Jokowi Minta Mentan Bagikan Inovasi Beras Dan Cabai IPB University Ke Masyarakat

Prestasi IPB

Ini Lima Alasan IPB University Buka Program Studi Dokter

54 KOLOM INFO

Info Tracer Study Alumni

What's On

Info Lowongan Pekerjaan

Info Promo Merchant

59 QUIZ

Pemenang Kuis Edisi 2

EDITORIAL TEAM

PENANGGUNG JAWAB :

- PROF DR. ARIF SATRIA, SP., M.SI.

PENGARAH :

- PROF. DR. ISKANDAR Z SIREGAR. M.FTROP.SC
- DR. WALNEG S. JAS, MM
- IR. YATRI INDAH KUSUMASTUTI

PEMIMPIN REDAKSI :

- DRH. SUKMA KAMAJAYA, MM

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI :

- ASTRDINA, S.SOS., MM

REDAKSI :

- R. KHAIRUNNISA, S.SOS., MM
- SITI NURYATI, S.TP, M.SI
- RATIH DEWI PUSPITA, S.SI

DESAIN DAN LAYOUT :

- ANDI MUSTAFA
- RIO FATAHILLAH CHITA PUTRA, S.I.KOM., M.SI

DISTRIBUSI DAN SIRKULASI :

- WAHYU
- DINI SHINTAWATI, A.MD.
- NURDHATUL AKMAM

IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI IPB DALAM MENDUKUNG TERCIPTANYA LULUSAN YANG SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN JAMAN, TUNTUTAN DUNIA



Wawancara kali ini bertemakan seputar Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di IPB. Awal dari terbentuknya kurikulum yang saat ini diterapkan adalah dimana IPB menerapkan struktur kurikulum baru yaitu K2020. Pada saat K2020 diterapkan, Mendikbud Ristek mengeluarkan satu episode baru yang dinamakan Merdeka Belajar, yang salah satu programnya adalah Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Jadi ada 2 kurikulum yang diterapkan IPB K2020 dan MBKM. Kurikulum MBKM sendiri banyak bentuk-bentuk yang sifatnya flagship atau didanai oleh pemerintah.

Prof. drh. Deni Noviana, PhD, DAiCVIM
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan IPB

Ada beberapa hal yang melatarbelakangi IPB menyusun K2020. Pertama, sebenarnya antisipasi terhadap disrupsi atau badai teknologi, dimana kebutuhan dan cara belajar peserta didik saat ini sudah berubah. Mereka lebih memerlukan yang namanya journey belajar bukan hanya sifatnya yang teacher center, karena knowledge juga sangat mudah diakses oleh teknologi saat ini. Kedua, untuk memberikan ruang pembelajaran yang lebih luas bagi peserta didik dalam hal ini tentu mahasiswa, dengan yang sifatnya flexibility learning. Jadi namanya juga Merdeka belajar pastinya harus fleksibel agar mereka mampu mengembangkan lebih independent imajinasi dan kompetensi lainnya. Ketiga, kita tahu selama ini pembelajaran mungkin lebih dominan dan kaku, disiapkan dan disampaikan oleh dosen, kira-kira itulah yang melatarbelakangi pembuatan Kurikulum K2020.

Latar belakang yang lain adalah kurikulum yang kita rancang adalah antisipasi dampak rescheling 2030, di mana banyak program studi dan banyak profesi yang bahkan mungkin tiba-tiba akan hilang atau tergantikan oleh skill atau kompetensi yang baru. Tetapi di sisi lain diprediksi akan timbul juga pekerjaan-pekerjaan yang baru. Terakhir yang melatarbelakangi K2020 dan MBKM kira-kira sama yaitu pandemic covid 19, dimana kami meyakini bahwa selama 2 tahun pandemic, ternyata kita perlu merancang satu kurikulum yang betul-betul berbasiskan kepada teknologi tidak harus belajar di ruangan kelas.

Intinya K2020 kurang lebih sekitar 15% atau 20 SKS itu betul-betul diberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih kegiatan-kegiatan di luar Prodi. Hal itu sebetulnya sangat inline dengan MBKM dan sebenarnya sama persis konsep antara K2020 dan MBKM, hanya bedanya K2020 itu bisa atau boleh dicapainya dengan dicicil, jadi bisa dilaksanakan di semester 2, 3, 4 dan 9 sementara kalau mahasiswa ingin diklaim sebagai MBKM maka dia harus diklaim pada satu waktu tertentu. K2020 itu di desain di internal IPB adalah punya IPB yang sebelumnya adalah kurikulum mayor minor.

MBKM secara pendanaan ada dua, yaitu yang flagship dan mandiri. MBKM yang flagship didanai oleh pemerintah dan ditawarkan secara kompetitif kepada para mahasiswa dan mahasiswa dapat mengakses program tersebut, tentu salah satunya akan mendapatkan apresiasi dari pemerintah berupa dana.

Perkembangan data sementara tahun 2023, mahasiswa yang mengikuti MBKM mungkin lebih dari 1.043 yang flagship dari pemerintah. Ada tiga program flagship yaitu Studi Independent sebanyak 264 orang mahasiswa, Wirausaha Merdeka (WMK) 279 mahasiswa, kebetulan IPB menjadi host-nya UMK dan kegiatannya diselenggarakan di IPB. IPB juga menjadi Host untuk WMK dari mahasiswa Perguruan tinggi lain.

Magang biasa jumlahnya 500-an jadi sekitar 1.043. Magang MBKM Mandiri saat ini masih 241, ada magang 86 studi independent 30 dan yang magang Mandiri lainnya 125. Hal ini perlu di informasikan karena MBKM itu dari program pemerintah tentu kita inginnya sustain, namun kebijakan magang bukan hanya flagship saja, oleh karena itu magang Mandiri kita diperbanyak. IPB tahun ini mendapat penghargaan sebagai perguruan tinggi dengan Mitra magang Mandiri terbanyak pada capaian 2022.

Program MBKM magang mandiri ini sangat membutuhkan peran alumni untuk bisa menjadi tempat magang bagi mahasiswa, agar bisa mencapai IKU perguruan tinggi. Jika kita tidak punya Mitra yang bisa menjadi tempat bagi mahasiswa kita untuk magang tentu agak sulit juga nanti untuk mencapai IKU. Kita perlu mendorong para alumni yang menjadi entrepreneur untuk bisa menyediakan tempat usahanya bagi tempat Magang Mandiri.

Begitu pula transformasi dari D3 menjadi D4 berarti programnya 4 tahun, dan D4 butuh magang selama 1 tahun, tentu dengan magang yang satu tahun jumlah mahasiswa yang perlu tempat/lokasi magang saja otomatis bertambah sekitar 2.400 setahun, baik di dalam atau di luar negeri. Saat ini magang di luar negeri sudah dapat kalau yang flagship pemerintah, contohnya lewat ISMA (Internasional Student Mobility Award). Kondisi ini sebetulnya juga perlu menjadi perhatian bagi IPB karena mahasiswa IPB yang mengikuti ISMA belum banya jumlahnya, baru sekitar 24 atau 25 orang, sementara UI sudah di atas 100. Hal ini disebabkan karena salah satunya syarat ISMA adalah nilai TOEFL, kesiapan TOEFL mahasiswa IPB masih kurang. Saat ini IPB sudah mulai mempersiapkan mahasiswa Program Kompetensi Umum (PKU) diupayakan memiliki TOEFL yang memenuhi syarat untuk bisa mendapatkan program IISMA.

Apakah MBKM 2021 ini memberi impact terhadap Peningkatan skill mahasiswa? Jadi kalau untuk peningkatan skill tentu belum dapat dideteksi lebih rinci saat ini, karena rencananya survey keberhasilan akan dilakukan di bulan September akhir. Namun kalau dari sesuai dengan rancangan kurikulum K2020 dari aspek kualitas karakter, terdeteksi sangat banyak perubahan-perubahan positif dari segi kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, kemampuan kerja sama dengan tim, networking, kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, mengemukakan pendapat dan lain sebagainya.

Dari sisi pengguna, apakah mereka senang atau tidak dengan ada mahasiswa magang MBKM? Betul, dari awalnya IPB menyelenggarakan magang ini agak bervariasi ada yang 2 bulan, 4 bulan. Sementara kalau MBKM flagship pemerintah wajib 6 bulan, karena dia memang disetarakan dengan jumlah SKS. Sebetulnya kalau magang Mandiri yang kurang dari 6 bulan bagi perusahaan besar mereka justru senang, karena kalau IPB hanya magang 2 bulan atau 3 bulan sayang sekali, karena mahasiswa tidak dapat apa-apa. Jadi mereka disarankan untuk magang 6 bulan, dan IPB akan menyamakan untuk magang Industri menjadi minimal 6 bulan. Bagi industri besar 6 bulan itu kesempatan bagi mereka memanfaatkan hal itu semacam manajemen training jadi tidak usah ada, begitu mereka intake mereka sudah tahu lebih dulu karakter Perusahaan sehingga mungkin kalau mereka interest itu bisa ditawarkan dan lebih mudah adaptasi.

Harapan dari Pak Deni kira-kira apa saja hal penting yang perlu dikolaborasikan dengan alumni di seluruh Indonesia maupun di luar negeri supaya bisa mensupport MBKM ini agar bisa lebih meningkat lagi?

Menurut beliau K2020 ini baru lebih kurang baru bisa kita lihat hasilnya di 2030, karena mereka baru mulai di 2024, jadi artinya sampai kurun waktu 2030 IPB sangat membutuhkan support dari Alumni, karena dalam struktur kurikulum kita ada sekian SKS untuk mahasiswa belajar di luar prodi. Dan untuk belajar di luar prodi kanalnya banyak dan salah satunya adalah kesediaan tempat magang baik di dalam maupun di luar negeri, dan tempat magang ini sangat bervariasi bukan hanya perusahaan bahkan mungkin organisasi masyarakat (ormas) seperti Palang Merah Indonesia kemudian bahkan partai politik menjadi pengurus misalnya, semua itu adalah tempat-tempat belajar bagi mahasiswa kita, karena cakupannya sangat luas tempat bagi mereka untuk belajar di luar Prodi artinya sangat memerlukan support dari alumni IPB.

Kita tahu alumni IPB kan bidang pekerjaannya sangat luas, bisa diberbagai bidang pekerjaan, ada yang di Birokrat, ada yang professional, oleh sebab itu yang pertama kita sangat memerlukan support dari alumni IPB. Kedua, tentu bukan hanya tempat tapi juga kesediaan dari para alumni untuk memfasilitasi mahasiswa untuk berkarya dan juga memberikan kesempatan kepada anak-anak kita untuk menimba ilmu dan lain sebagainya. Ketiga juga tentu memberikan input kepada IPB, tentulah mahasiswa yang magang di sana bisa menyampaikan kepada kita seperti apa kebutuhan di dunia industri kira-kira demikian beberapa hal yang kami harap kan dari para alumni maupun alumni sebagai mitra MBKM.

-ASD-



Beberapa dokumentasi kegiatan MBKM Mahasiswa

REVOLUSI POLA PIKIR

Berdasarkan prediksi Goldman Sachs, pada tahun 2050 hingga 2070 Indonesia akan menjadi negara terbesar keempat di dunia. Pada tahun 2050 keempat negara tersebut adalah Tiongkok, Amerika Serikat, India dan Indonesia. Ini pula yang kini dijadikan acuan pemerintah dalam formulasi rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2045 untuk mencapai Indonesia emas. Tentu tidak serta merta prediksi tersebut otomatis akan terwujud. Sebaliknya diperlukan prasyarat persiapan teknokratik berupa strategi dan eksekusi langkah-langkah sistematis menuju 2045. Namun apakah gerak perubahan menuju 2045 itu akan sama dengan gerak perubahan sebelumnya?



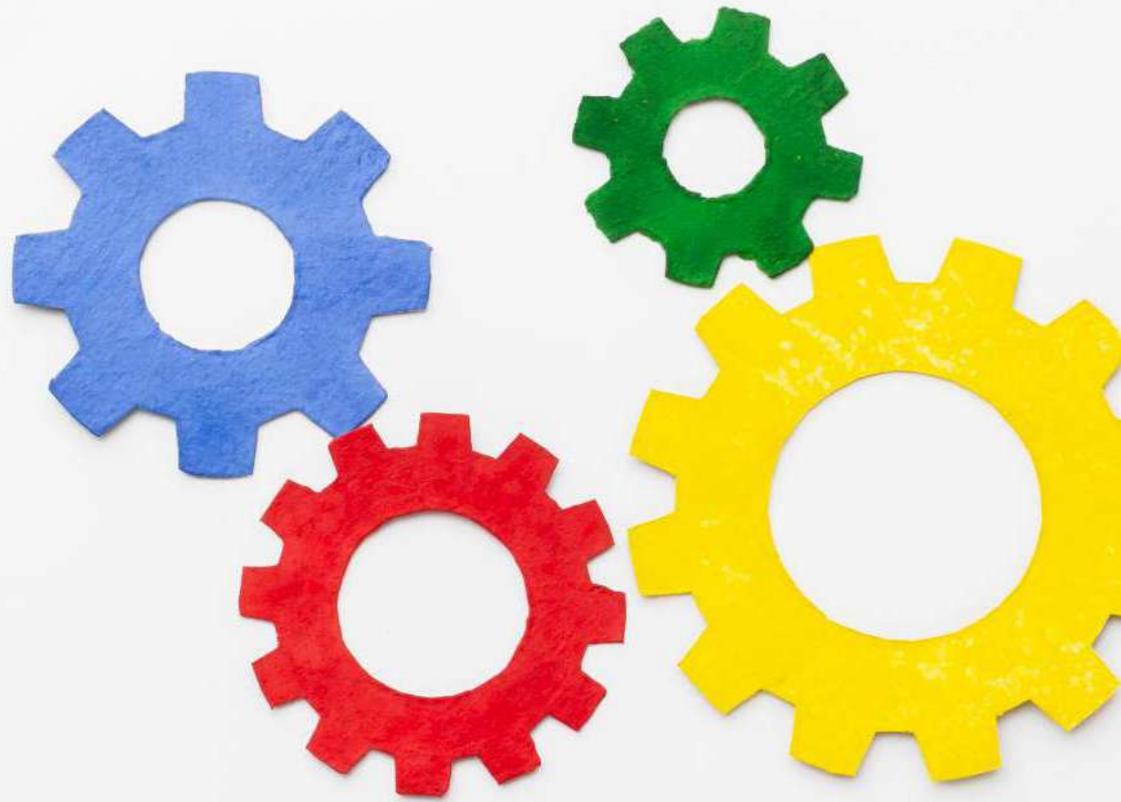
Oleh :

Arif Satria
Rektor IPB University;
Ketua Umum ICMI Pusat

Kecepatan Perubahan

Memprediksi gerak perubahan menuju Indonesia 2045 sulit dilakukan di tengah perubahan yang begitu cepat ini. Dulu perubahan terjadi setiap 1000 tahun sehingga dikenal istilah milenium. Lalu sejak revolusi industri perubahan terjadi setiap 100 tahun dan dikenal istilah abad. Namun kini akibat revolusi teknologi 4.0, perubahan terjadi setiap 10 tahunan (dekade), dan bukan tidak mungkin mulai 2030 perubahan disruptif akan terjadi setiap 5 tahunan, bahkan setiap 2 tahunan. Karena itulah tidak ada perencanaan yang permanen, bahkan seorang ahli Mc Kinsey pernah mengatakan bahwa “strategy is a journey”, karena perubahan datang begitu cepat dan membawa ketidakpastian.

Kecepatan perubahan ini dipicu berkembangnya kecerdasan buatan, internet of things, blockchain, robotik, dan big data. Sejumlah perusahaan besar bertumbangan karena ketidaksiapan beradaptasi, sementara perusahaan-perusahaan pemula berbasis teknologi 4.0 bermunculan. Usia jenis pekerjaan juga makin tak pasti. Pekerjaan mudah hilang dan lalu muncul jenis pekerjaan baru. Menurut the Future Job Report 2020, lima besar pekerjaan yang akan menurun permintaannya adalah tenaga administrasi, tenaga data entry, akuntan dan auditor, tenaga perpustakaan, dan pekerja pabrik. Sementara pekerjaan baru antara lain analis data, spesialis kecerdasan buatan dan machine learning, spesialis big data, spesialis pemasaran digital, dan spesialis proses otomasi. Di Korea Selatan robot sudah mulai menggantikan pelayan restoran, begitu pula layanan di bandara internasional. Apakah pekerjaan baru tersebut akan bertahan lama atautkah akan terdisrupsi oleh inovasi baru yang kita juga belum tahu ?



Pola Pikir Baru

Salah satu modal penting dalam mewujudkan Indonesia emas 2045 adalah modal manusia, lebih-lebih kita sedang mengalami bonus demografi. Kita bisa belajar dari sejumlah negara yang gagal dalam memanfaatkan bonus demografi seperti Brazil dan Afrika selatan, maupun yang sukses seperti Jepang dan Korea Selatan. Seiring perubahan yang begitu cepat di atas, maka pengembangan modal manusia harus seiring dengan arus perubahan. Jenis kompetensi, ketrampilan, dan ketrampilan lunak baru pun harus menyesuaikan dengan cepat.

Namun perubahan perilaku, kompetensi, dan ketrampilan baru tersebut hanya terjadi kalau ada perubahan mindset atau pola pikir. Pola pikir akan menentukan pemikiran dan perilaku seseorang. Pola pikir juga menentukan respon seseorang terhadap perubahan. Oleh karena itu di saat situasi perubahan terjadi begitu cepat maka mestinya pola pikir pun juga tumbuh berkembang sesuai dinamika perubahan. Inilah yang disebut Carol Dweck (2017) sebagai growth mindset (GM) atau pola pikir tumbuh.

Carol Dweck membedakan pola pikir tumbuh atau growth mindset (GM) dan pola pikir tetap atau fixed mindset (FM). Orang yang memiliki FM cenderung pesimis dan tidak percaya diri bahwa dirinya bisa berubah. Mereka fokus pada kelemahannya. Akibatnya sulit untuk terus belajar mendapatkan skill dan kemampuan baru. Orang tergolong FM ini sulit untuk memiliki mimpi besar.

Sebaliknya, orang yang memiliki GM umumnya yakin bahwa dirinya berubah, baik kemampuan, bakat, kebiasaan, bahkan IQ. Karena yakin bahwa dirinya bisa berubah, maka orang GM umumnya memiliki kekuatan kemauan yang tinggi. Inilah yang kemudian membuat mereka berani bermimpi dan bercita-cita. Mereka pun lalu menjadi pembelajar sejati dan memiliki kegigihan dan passion kuat, yang oleh Angela Duckworth (2016) disebut "Grit". Kesuksesan bukan terwujud karena bakat semata tetapi karena grit. Orang yang memiliki grit bisa mengalahkan orang yang berbakat. Umumnya, grit diperoleh ketika seseorang punya tujuan, harapan, minat, dan ikhtiar (Duckworth, 2017). Pada akhirnya atribut-atribut seperti cita-cita, optimisme, kepercayaan diri, kekuatan kemauan, bekerja keras, disiplin, dan pembelajar adalah atribut kesuksesan. Dan itu semua bermula dari pola pikir dan grit.

Hasil studi Mc Kinsey di 72 negara tentang prestasi akademik siswa di sekolah menunjukkan bahwa ternyata faktor yang paling berpengaruh bukan sekolah, guru, atau orang tua, melainkan pola pikir siswa itu sendiri. Siswa-siswa yang memiliki GM akan penuh dengan motivasi untuk terus berprestasi. Wajar bila kita lihat ada seorang siswa yang berasal dari desa terpencil dengan sekolah dan guru yang serba terbatas dan orang tua yang miskin namun bisa berprestasi lalu masuk perguruan tinggi dan kini sukses karirnya. Ini adalah bukti bahwa tindakan merupakan konsekuensi dari pola pikir.

Pola pikir inilah yang menghidupkan mimpi, imajinasi, dan cita-cita, yang kemudian menjadi energi positif untuk terus bergerak meraih mimpi tersebut. Cita-cita, mimpi dan imajinasi akan menjadi penentu eksistensi kita di masa mendatang. Sebagaimana kata-kata Jack Ma, bahwa ke depan bukan lagi kompetisi pengetahuan, melainkan kompetisi imajinasi dan kreativitas. Lalu bagaimana mendorong masyarakat kita untuk mampu berimajinasi, bermimpi, dan bercita-cita serta mampu mewujudkannya?

Putri Ariani, penyanyi tuna netra Indonesia yang mendapat golden buzzer dari Simon Cowell di ajang American Got Talents (AGT) bisa menjadi contoh sangat baik bahwa ia bisa seperti itu karena ia tidak pernah pasrah pada keadaan. Ia selalu berpikir positif. Keterbatasannya kini menjadi kelebihanannya. Kata-katanya sangat menggugah, "saya tidak bisa melihat kalian, tapi suatu saat kalian akan melihat saya". Putri bisa tumbuh dan hebat karena Pola pikir dan grit nya. Orang tuanya berperan dalam memperkuat pola pikir itu, sehingga Putri menjadi percaya diri, optimis, dan berani bermimpi besar.

Imajinasi, mimpi, dan cita-cita seseorang sangat ditentukan oleh pola pikir nya. Orang dengan GM bukanlah orang yang tidak pernah gagal. Yang membedakan GM dan FM adalah sikapnya merespon kegagalan. Orang GM selalu berpikir positif melihat kegagalan. Baginya kegagalan adalah kesempatan untuk belajar.

Strategi Penguatan Pola Pikir

Mimpi besar bangsa Indonesia 2045 hanya bisa diwujudkan dengan kemampuan kita mengembangkan mindset kolektif warga. Pola pikir baru ini akan membangunkan kepercayaan diri dan optimisme bahwa Indonesia akan menjadi bangsa besar dan maju. Implikasinya, akan menguatkan mental sebagai pembelajar tangguh yang inovatif, berani bermimpi, melakukan terobosan baru, gigih bekerja dan berkarya, tidak pantang menyerah, atau memiliki grit yang kuat. Pola pikir ini akan menjadi penentu kesanggupan kita merespon dinamika perubahan amat cepat sepanjang 2023-2045.

Lalu bagaimana kita terus memperkuat GM agar menjadi energi bagi kemajuan bangsa kita di masa depan? Tentu diperlukan strategi besar untuk mempercepat berkembangnya mindset kolektif yang mencerminkan GM.

Pertama, mengembangkan budaya grit adalah faktor eksternal penting bagi tumbuhnya mentalitas grit (Duckworth, 2016). Sistem meritokrasi yang tangguh akan menjadi pilar bagi tumbuhnya budaya tersebut. Orang akan berlomba-lomba bekerja keras mengejar mimpinya ketika arenanya fair dan menghargai prestasi. Mobilitas vertikal warga jadi makin terbuka. Prinsip meritokrasi ini sudah semestinya menjadi penciri baru dalam kehidupan politik, ekonomi, pemerintahan, dan kehidupan sosial lainnya.

Kedua, diperlukan transformasi pendidikan menyeluruh multi jenjang, sehingga guru dan dosen menjadi sumber inspirasi. Seperti kata pepatah, “guru biasa bisa menyampaikan, guru yang baik bisa menjelaskan, namun guru yang hebat bisa menginspirasi”. Menginspirasi adalah proses menggerakkan hati, pikiran, dan tindakan orang lain. Selain itu, di era 4.0 ini dimana pengetahuan mudah didapatkan di dunia internet dan aneka kecerdasan buatan terus tumbuh, maka guru dan dosen mesti berubah perannya dari sumber pengetahuan menjadi fasilitator, motivator, dan inspirator agar peserta didik semakin optimis, percaya diri, dan berani bermimpi besar tentang masa depan dengan basis budi pekerti yang kuat.

Ketiga, sektor industri kreatif terbukti bisa menjadi sumber inspirasi yang dahsyat. Film Laskar Pelangi adalah contoh film yang menginspirasi anak-anak untuk berani bermimpi mengubah nasib, dan mimpi inilah yang kemudian mendorong berbagai sikap dan tindakan positif untuk kemajuan. Film tentang tokoh-tokoh bangsa perlu juga terus diperbanyak untuk mengajarkan nilai-nilai perjuangan dan mengenalkan imajinasi serta mimpi-mimpi para tokoh tentang Indonesia mendatang.

Keempat, sektor media juga memiliki peran strategis membangun mindset positif masyarakat. Media harus turut membangun optimisme, mencerdaskan publik, menebar harapan, dan menjadi inspirasi bagi pembaca maupun pemirsa. Industri media semakin dituntut untuk itu di tengah menguatnya media sosial.

Masih banyak strategi penguatan Pola pikir baru yang harus dirumuskan dan dijalankan. Pola pikir baru ini diperlukan untuk merespon perubahan cepat yang makin membuat masa depan penuh ketidakpastian sehingga sulit diprediksi. Namun Abraham Lincoln mengatakan, “the best way to predict the future is to create it”. Karena itu, apa akan terjadi pada 2045 tergantung dari karya inovasi kita hari ini. Marilah kita ciptakan Indonesia emas 2045 mulai sekarang, didahului dengan revolusi pola pikir !

Bogor, 16 Agustus 2023



MERENCANAKAN BIAYA PENDIDIKAN

Ila Abdulrahman RPP®, RFA®, RIFA®, RFC®
Senior Financial Planner, Founder Shila Financial, Alumni IPB 32

Kenaikan atau inflasi biaya pendidikan di Indonesia menyentuh angka 30% per tahun di beberapa sekolah. Kenaikan rata-rata secara nasional di angka 10-15% (Kompas). Di IPB sendiri zaman angkatan penulis SPP sebesar Rp300ribu per semester. Sekarang?

Tahun ajaran 2024/2025 masih akan 10 bulan lagi tetapi pendaftaran di sekolah-sekolah swasta sudah mulai dibuka di bulan Agustus kemarin. Kebutuhan biaya pendidikan, seharusnya diambil dari dana investasi pendidikan, bukan cash flow. Alurnya : cash flow – sisihkan - investasi - biaya pendidikan. Namun faktanya banyak yang kurang tepat dalam merencanakan biaya pendidikan, bahkan belum merencanakan dengan semboyan “Gimana Entar” sehingga ketika waktunya membayar uang masuk, uang kenaikan kelas, (h)utang menjadi solusi.

Idealnya merencanakan biaya pendidikan dilakukan jauh hari, bahkan sejak gaji pertama, atau sebelum menikah dan selambat-lambat sekarang, agar tidak terjadi kesulitan membiayai dengan cashflow yang ada, karena banyaknya kebutuhan yang butuh dibiayai dan inflasi yang terus mengiringi. Pun pendidikan informal yang tidak dicakup oleh pendidikan formal, juga perlu direncanakan dan dikalkulasi biayanya. Tahukah bahwa biaya pendidikan paling besar adalah jenjang SD dan Perguruan Tinggi?

Berikut adalah langkah-langkah dalam merencanakan biaya pendidikan.

1. Memilih Sekolah Dan Kampus

Memilih sekolah yang akan dituju, mulai dari jenjang Pra Sekolah hingga Perguruan Tinggi. Hal-hal yang perlu menjadi pertimbangan adalah :

- lingkungan dan iklim sekolah,
- siapa saja alumninya,
- sistem pembelajarannya,
- keselarasan sistem disekolah dengan dirumah, jangan sampai terjadi kesenjangan yang menyulitkan, seperti, sekolah melarang TV, tapi dirumah tidak.
- jarak, terutama untuk jenjang Pra Sekolah,
- biaya, dll.

2. Mencari Info Biaya-Biaya

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi biaya di sekolah-sekolah tujuan tersebut meliputi: SPP, Uang Masuk, Uang Kegiatan, Uang Buku, biaya pendukung seperti uang transport, uang makan, tempat tinggal, dan biaya hidup.

3. Inflasi

Mencari tahu kenaikan atau inflasi biaya pendidikan di masing-masing sekolah yang di tuju. Angka ini berguna untuk memperkirakan besaran biaya yang dibutuhkan dan harus disediakan pada saat nanti masuk.

4. Menghitung Biaya Saat Masuk

Dengan inflasi disekolah yang dituju, dapat diperkirakan proyeksi saat anak masuk nanti.

5. Mencari Dan Menentukan Produk Investasi.

Setiap jangka waktu membutuhkan produk yang berbeda, sesuai dengan tujuan dana pendidikan, apakah untuk masuk DSD, SMP, atau kuliah yang jangkanya paling lama. Kita dapat menggunakan produk-produk keuangan yang relatif aman, seperti Deposito di Bank, Menabung emas, kemudian investasi reksadana dan saham. Jika sudah memahami dan memiliki semua investasi diatas, boleh jika mulai melirik investasi di cryptocurrency.

Produk investasi ibarat kendaraan yang digunakan jika hendak bepergian. Kapan jalan kaki, kapan menggunakan sepeda, kapan naik mobil, kereta, atau kapan menggunakan pesawat. Jarak tempuh bepergian, sama dengan lama waktu kebutuhan investasi, sehingga jenis kendaraan atau transportasi yang digunakan disesuaikan dengan jarak tempuhnya atau timeline dalam investasi.

Agar tidak salah dalam memilih produk investasi dan terjebak dalam investasi bodong, berikut syarat -syarat memilih produk keuangan :

- 2L Legal & Logic-nya, Perusahaan legal terdaftar di OJK atau regulator sejenis. Memberikan atau menawarkan Return of Investmen/imbalance hasil yang masuk akal
- Usia perusahaan lebih dari 10 tahun
- Produk yang kita beli diluncurkan minimal sudah melewati 1 masa krisis ekonomi
- Dana kelolaan produk (jumlah orang yang menaruh duitnya di produk tersebut) minimal 500 Milyar
- Perusahaan tidak pernah terkait isu negatif

Penggunaan produknya untuk berinvestasi adalah sebagai berikut:

- Untuk biaya sekolah satu tahun ke depan : Deposito, Reksadana Pasar Uang (RDPU)
- Untuk biaya sekolah sampai 3 tahun ke depan : Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT)
- Untuk biaya sekolah sampai 5 tahun ke depan : Reksadana Campuran (RDC), Logam Mulia
- Untuk biaya sekolah diatas 5 tahun : Reksadana Campuran, Reksadana Saham (RDS)
- Untuk biaya sekolah yang akan dibayar diatas 10 tahun : Reksadana Saham, saham

Perlu diperhatikan, untuk memindahkan dana investasi sesuai timeline. Jadi misal untuk rencana masuk kuliah 10 tahun, ke RDS. Setelah tersisa 5 tahun, di pindah ke RDC, tersisa waktu 3 tahun di pindah ke RDPT dan seterusnya. Hal ini penting dilakukan untuk mengantisipasi naik turunnya investasi atau RCA (Rupiah Cost averaging).

Berikut adalah grafik ragam produk investasi.



Dari gambar dapat dilihat antara return dan resiko investasi. Semakin lama jangka waktu, potensi imbal hasil semakin tinggi, yang diringi resiko semakin tinggi pula, "High Risk, High Return." Sehingga perlu disiasi dengan memilih produk yang tepat sesuai timeline-nya.

6. Menentukan Strategi Investasi

Langkah selanjutnya adalah menentukan strategi investasi, apakah akan berinvestasi secara bulanan, tahunan ataukah secara lumpsum yaitu sekaligus didepan. Strategi ini disesuaikan dengan kondisi finansial dan non finansial masing-masing, seperti cash flow bulanan, tahunan atau aset yang dimiliki, serta tanggungan finansial yang lain.

7. Langkah Terakhir “Action Plan” Dengan Disiplin.

Langkah terakhir adalah implementasi hasil perencanaan, dengan disiplin, sehingga hasil investasi yang terkumpul, masing-masing sesuai target, minimal sejumlah yang dibutuhkan kelak.

Berikut contoh perencanaan biaya pendidikan :

Level Pendidikan	SMP Kelas 3	1-SMA	2-SMA	3-SMA	1-S1 Psikologi	2-S1 Psikologi	3-S1 Psikologi	4- S1 Psikologi	Total
USIA (tahun)	14	15	16	17	18	19	20	21	
TAHUN	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Tingkat	3	1	2	3	1	2	3	4	
Jangka Waktu (Tahun)	0	1	2	3	4	5	6	7	
Uang Pangkal		34.000.000			217.850.000				251.850.000
SPP	27.600.000	25.200.000	25.200.000	25.200.000					103.200.000
Biaya Hidup	87.444.000	87.444.000	87.444.000	87.444.000	87.444.000	87.444.000	87.444.000	87.444.000	699.552.000
Total Biaya Saat Ini	115.044.000	146.644.000	112.644.000	112.644.000	305.294.000	87.444.000	87.444.000	87.444.000	1.054.602.000
Inflasi		10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	
Biaya Saat Nanti	115.044.000	161.308.400	136.299.240	149.929.164	446.980.945	128.026.760	128.026.760	128.026.760	1.393.642.031
Strategi Investasi									
Bulanan		13.225.470	5.389.268	3.792.527	8.049.173	1.639.637	1.294.129	1.049.758	34.439.963
Tahunan		156.610.097	63.321.366	44.428.511	94.086.614	19.064.055	15.084.739	12.267.932	404.863.313
Sekaligus	115.044.000	156.610.097	123.627.429	125.883.417	340.999.623	79.494.545	72.267.769	65.697.971	1.079.624.851
Proyeksi Imbal Hasil		3%	5%	6%	7%	9%	10%	12%	
Produk Investasi	Tabungan	RDPU	RDPU	RDPT	RDPT	RDPT	RDC	RDS	

Tabel 1 : Biaya Pendidikan yang direncanakan saat ini (anak sudah mau masuk kelas 3 SMP)

Untuk kebutuhan biaya kelas 3 SMP sebesar Rp 115 jutaan akan diambilkan dari aset likuid yang ada. Sedangkan untuk kebutuhan biaya pendidikan SMA dan S1 Psikologi akan dilakukan investasi dengan strategi bulanan dengan produk investasi mulai dari tabungan dan reksadana.

Berikut adalah contoh Perencanaan Pendidikan yang dilakukan jauh-jauh waktu:

JENJANG	BIAYA		PILIHAN STRATEGI INVESTASI			Target (Tahun)	Rata-Rata Potensi Imbal Hasil	Produk Investasi
	SAAT INI	NANTI	Bulanan	Tahunan	Sekaligus			
TKIT A	10.800.000	30.813.660	228.000	2.705.671	7.291.047	10	13%	RDC
SDIT A	106.500.000	423.083.887	571.000	7.142.343	43.510.721	12	15%	RDC
MTsn M	25.500.000	155.566.486	47.000	675.703	3.684.085	18	21%	RDS
SMA 1 S	29.000.000	235.253.946	23.000	364.965	82.339.383	21	24%	RDS
IPB S1	76.000.000	868.539.578	17.000	339.174	1.544.262	24	27%	RDS
UGM S2	45.000.000	663.365.706	3.000	74.458	313.257	28	31%	RDS
TOTAL TK - UI SI	292.800.000	2.376.623.264	889.000	11.302.315	138.682.754			

Tabel 2 : Biaya Pendidikan yang direncanakan 4 tahun sebelum menikah

Dari Tabel 1 & 2 dapat dilihat bahwa semakin awal merencanakan, nominal investasi yang dibutuhkan relatif semakin kecil.

Apapun pilihan sekolah dan perguruan tinggi, sebaiknya disesuaikan kemampuan finansial, karena tidak hanya kewajiban mendidik yang wajib dibiayai, masih ada kewajiban lain terhadap anak yang harus ditunaikan yaitu, memberi nama yang baik dan menikahkannya. Artinya butuh biaya aqiqah bagi muslim, dan biaya pernikahan, selain kewajiban-kewajiban lain, baik sebagai pribadi ataupun pasangan yang berhubungan dengan finansial, seperti memenuhi kebutuhan dasar, sandang, pangan, papan, berhaji, dan lain-lain. Besaran alokasi untuk cicilan aset & investasi adalah 50% dari penghasilan. Detail dapat dibaca pada ALUMNI IPB NEWS LETTER edisi pertama lalu.

Untuk berkonsultasi silakan hubungi SHILA FINANCIAL di 085747588894 atau DM instagram di @shila_financial atau dapat mengakses website kami di www.shilafinancial.com. Selamat merencanakan keuangan. Shila Financial, A More Empowered Life & Finances, Today, Tomorrow & Beyond.

DR. SOFYAN SJAF : INISIATOR DATA DESA PRESISI



Dr. Sofyan Sjaf

“Pembangunan nasional akan berhasil jika dilaksanakan secara demokratis dan dimulai dari desa. Masalahnya saat ini adalah desa mengalami permasalahan data. Warga desa ditempatkan sebagai obyek dalam penyusunan dan pengelolaan data desa,” kata Sofyan Sjaf.



PAKAR sosiologi pedesaan Dr Sofyan Sjaf, dikenal kiprahnya dalam mengembangkan konsep data desa presisi untuk meningkatkan pembangunan di desa.

Sofyan mengatakan data desa saat ini masih belum sesuai dengan kondisi asli desa. Hal itu disebabkan oleh minimnya akses data serta kurangnya kreativitas dalam penyusunan dan pengolahan data desa.

Selain itu, pada umumnya data desa masih diolah secara manual sehingga berimbas pada pembangunan desa yang menjadi tidak terukur. Untuk itu, data desa masih memerlukan banyak perbaikan.

“Solusi yang ditawarkan adalah dengan membangun data desa presisi. Data yang memiliki tingkat akurasi dan ketepatan yang tinggi untuk memberikan gambaran kondisi aktual desa yang sesungguhnya,” katanya.

Sofyan menjelaskan, data tersebut diambil, divalidasi, dan diverifikasi oleh warga desa, dibantu oleh pihak luar desa, misalnya perguruan tinggi.

Membangun desa presisi adalah gagasan yang sudah dikomunikasikan di tingkat desa hingga tingkat kementerian.

Pada 2021 peneliti sekaligus Wakil Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB University Dr Sofyan Sjaf menyerahkan data desa presisi kepada Mensos RI Tri Rismaharani.

Menurut dia kualitas data sangat menentukan keberhasilan pembangunan. Data presisi tersebut juga menentukan ketepatan perencanaan dan implementasi pembangunan desa.

Data desa presisi dapat berbentuk data citra desa dengan resolusi tinggi hingga lima sentimeter. Di samping itu, juga ada data numerik dan data deskriptif yang bisa diakses melalui aplikasi MERDESA.

"Konsep desa data presisi ini sifatnya partisipatif untuk dilakukan semua pihak sehingga akurasi data bisa tinggi," jelas Sofyan Sjaf.

Dr. Sofyan Sjaf adalah dosen senior di IPB University yang telah mendapatkan pengakuan sebagai tokoh utama di balik inisiatif Data Desa Presisi.

Melalui DDP yang ia gulirkan sebagai gerakan sosial, Dr. Sofyan berkomitmen menyelesaikan sengkaret data di Indonesia.

Ia kerap menegaskan, tanpa data yang solid dan presisi, maka pembangunan sesungguhnya berdiri di atas dasar asumsi dan bahkan rekayasa. Hal tersebut jelas merugikan banyak pihak.

"Bung Karno, founding fathers kita, sejak jauh-jauh hari sudah mengingatkan agar meletakkan pembangunan berdasarkan data yang pasti. Bukan asumsi, rekayasa. Karena kalau yang dijadikan pegangan adalah asumsi, maka tidak heran pembangunan kerap salah arah. Tidak hanya salah alokasi. Tetapi juga peluang manipulasi yang menyebabkan korupsi. Faktanya begitu," ujarnya.

Sofyan adalah sosok kunci di balik inisiatif Data Desa Presisi, sebuah pendekatan yang dirancang untuk mengatasi berbagai masalah desa melalui pengumpulan data yang akurat.

Inisiatif ini telah mendapatkan dukungan luas dari berbagai pihak, komunitas akademik dan profesional di IPB University.

Data Desa Presisi (DDP) yang diinisiasi Sofyan mendapat penghargaan untuk kategori CSR-Community Based Development dari Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2022.

Hal ini memperlihatkan bahwa DDP sangat dibutuhkan tidak hanya kepentingan pemerintah tetapi juga kepentingan swasta.

Ia menegaskan pentingnya DDP sebagai solusi yang menyediakan data akurat untuk Indonesia. Ia menyoroti bahwa inovasi DDP tidak hanya terbatas pada data numerik, tetapi juga data spasial.

"Era 4.0 menuntut ketersediaan data presisi. Dengan data presisi, kebijakan dan aksi program akan tepat sasaran," ungkap Sofyan.

Di tahun yang sama, Sofyan juga diberi penghargaan sebagai Dosen dengan Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Terbaik, IPB University.

Sofyan juga aktif sebagai reviewer dan produktif menghasilkan berbagai artikel di media, karya tulis ilmiah, dan buku. Diantaranya buku Politik Etnik: Dinamika Lokal di Kendari Yayasan Pustaka Obor Indonesia (2014), Transmigrasi dan Kapitalisme, Jakarta, Jas Merah (2022), Involusi Republik Merdesa, Bogor, IPB Press (2019) dan berbagai buku Monografi Data Desa (2021).



Berkat kiprah dan pengabdianya, Sofyan juga menerima Tanda Kehormatan Satyalencana Karya Satya X Tahun, Presiden RI pada 2022. Sebelumnya pada 2021 hasil penelitiannya masuk dalam 113 Karya Inovasi Indonesia Paling Prospektif 2021.

Lelaki kelahiran Kendari pada Oktober 1978 menempuh pendidikan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas di kota kelahiran. Sofyan lalu mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan Sarjana di IPB University melalui Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) pada 1996.

Ia lalu menempuh pendidikan pada Program Studi Teknologi Hasil Ternak (THT), Jurusan Ilmu Produksi Ternak (IPT) S-1 Fakultas Peternakan IPB University dan memperoleh gelar sarjana pada tahun 2000.

Ia lalu melanjutkan melanjutkan studi pada Program Studi Sosiologi Pedesaan, Sekolah Pascasarjana IPB dengan bantuan Beasiswa Program Pascasarjana (BPPS) selama satu tahun enam bulan yang diperoleh dari Departemen Pendidikan Nasional, Republik Indonesia. Pendidikan S-2 ini diselesaikan pada 2006.

Pada tahun 2003, Sofyan diterima untuk bekerja sebagai dosen di Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK).

Selama mengikuti program Magister Sains (S2), ia aktif sebagai Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (PB ISPI), Tim Sinkronisasi Rancangan Undang-Undang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Tim Evaluasi Pembangunan Peternakan, Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam (PB HMI), staf Ketua Forum Mahasiswa Pascasarjana (WACANA) IPB, Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Pascasarjana (HIWACANA) Sulawesi Tenggara dan bergiat di Yayasan Sajogyo Inti Utama.

Selain itu, penulis memberikan materi perkuliahan Peraturan Perundangan dan Hukum Agraria di Fakultas Peternakan IPB University.

Terlahir dari ayah Drs.H. Sjafiuddin Daud (almarhum) dan ibu Hj. Nurpati, Sofyan adalah anak ketiga dari tiga bersaudara.

Suami dari Novi Fajar Utami ini juga merupakan dosen Sosiologi Pedesaan di Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat IPB University yang juga sempat mengepalai Pusat Studi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan (PSP3) IPB University.

Dr. Sofyan, juga menjabat sebagai Wakil Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat LPPM IPB University sejak 2020.

Gelar Doktor ia raih dari pendidikannya di Sosiologi Pedesaan IPB University pada 2012.

Sofyan Sjaif juga pernah ditetapkan sebagai Koordinator Presidium Majelis Wilayah – Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (MW-KAHMI) pada 2022-2023.

Sejak 2023 hingga 2028 ia menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekologi Manusia (FEMA), IPB University. Ia juga menjadi anggota Senat Akademik IPB University periode 2023 – 2028, setelah sebelumnya pada 2022 – 2023 ia menjadi anggota Senat Fakultas Ekologi Manusia (FEMA), IPB University.

Ia juga aktif sebagai Ketua Majelis Percepatan Transformasi Desa, ICMI Pusat 2022 – 2027. Sofyan juga merupakan Komisaris Utama PT Global Scholarship Services Indonesia, BLST IPB University 2021 – 2024.***

ALUNAN PRESTASI, NYANYIAN KEPEDULIAN



AGUSTINUS TOKO SUSETIO

LAHIR di Lampung pada Agustus 1977, Agustinus Toko Susetio lebih dikenal dan akrab dengan nama panggung Koko Halmahera. Bukan sekedar nama, Koko Halmahera mewakili inspirasi dan dedikasi untuk Indonesia, melalui beragam karya dan prestasi yang berhasil dicapainya dalam karir maupun dunia musik yang ia geluti sebagai hobi.

Menyelesaikan studinya dalam Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian pada tahun 2000, Koko memulai perjalanannya di PT. ANTAM Tbk. Kini Agustinus Toko menjadi Head of Institutional Relation & CSR 2022 di perusahaan pertambangan milik negara itu.

Posisi penting itu tentu tidak diraih begitu saja. Tahun 2007 menandai awal karirnya di PT.ANTAM Tbk Maluku Utara sebagai asisten manager lingkungan, ia berhasil menjalankan tugasnya membangun sistem pengelolaan lingkungan pertambangan untuk sertifikasi ISO 14001.

"Saat kuliah saya memang tertarik dengan kegiatan pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Mungkin ketertarikan itulah yang akhirnya membawa saya pada bidang pekerjaan ini setelah saya lulus kuliah," ujar Agustinus Toko.

Tak berhenti di situ, dedikasi dan kinerjanya mampu memberikannya predikat sebagai Best Employee dalam Program Basic Leadership Development.

Memasuki tahun 2012, ia semakin mendaki tangga karir dengan menjadi Health Safety Environment Manager.

Koko sempat ditugaskan di Kantor Pusat PT.ANTAM Tbk di Jakarta sebagai Post Mining & Non Productive Asset Management Senior Specialist 2014-2015 untuk mengelola beberapa asset non produktif perusahaan dan menyelesaikan program pasca tambang di Cikotok, Kutoarjo, Pulau Gebe, dan Cilacap.

Ia kembali ke PT.ANTAM Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara dengan puncak prestasinya saat menjabat sebagai Vice President CSR, Human Capital, & Finance dari 2018-2022.

Di bawah kepemimpinannya, ia berhasil mengantarkan Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara meraih berbagai award dalam bidang CSR untuk program Pengembangan Industri Kelapa Terpadu dan Program Kopi Halmahera.

Prestasi Koko juga mengalun dari dunia musik. Beberapa lagunya seperti "Hujan Atau Rindu" dan "Kopi dan Pantai" telah memikat hati pendengar dari 88 negara. Lagu ciptaannya juga mendapat penghargaan Lagu Terbaik dalam Ajang Distorsi Chart 2020.

"Saya tidak pernah menyangka bahwa lagu-lagu sederhana yang saya tulis dan nyanyikan bisa didengarkan oleh banyak orang bahkan sampai ke luar negeri," ungkapnya.

Koko kerap menciptakan lagu yang mengangkat tema-tema seperti isu sosial, pertanian, eksplorasi identitas, persahabatan, cinta dengan berbagai interpretasi, dan topik-topik aktual.

Dalam setiap karyanya, ia selalu ingin menyampaikan pesan yang menginspirasi dan positif melalui lirik dan melodi yang ia bawakan.

Tak hanya berkarya sebagai musisi, pada tahun 2000 Koko juga merintis langkah sebagai co-founder sekaligus CEO Distrowave di PT. Gema Nada Swara. Bersama-sama musisi lainnya yaitu Endraguo dari Pontianak, dan Indrawuri dari Jawa Timur, distrowave ini berperan sebagai jembatan para musisi untuk menyebarkan karyanya melalui berbagai platform streaming.

"Saat ini sudah lebih dari 3700 track lagu karya musisi dari berbagai daerah di Indonesia. Berkontribusi dalam mengembangkan komunitas penulis lagu melalui penyelenggaraan berbagai event musik," jelas Koko.

Bagi Koko, musik bukan hanya alunan nada, melainkan alat untuk menyebarkan kesadaran sosial dan lingkungan. Ia percaya bahwa musik memiliki kekuatan untuk menyentuh hati dan membangkitkan kesadaran.

"Saya mencoba menggabungkan bidang pekerjaan sebagai praktisi pemberdayaan masyarakat dengan hobi bermusik," tuturnya.

Dalam rentetan perjalanannya, Koko telah menerima berbagai penghargaan di antaranya Gold dan Platinum Award dari Indonesia Sustainable Development Awards untuk Program Kopi Halmahera dan Marketeers SME Enablers Award 2022 untuk Program Industri Kelapa Terpadu.*

BIROKAT PEMBANGUN HARAPAN WARGA

DUDI Fitri Susandi, satu dari sekian orang yang mampu membuktikan tekad kuat. Ia lahir dari keluarga sederhana tetapi mempunyai semangat juang dan mimpi yang tinggi.

Pendidikannya dicapai sebagai lulusan Teknologi Pangan dan Gizi Fateta IPB University pada tahun 1999 dan Magister Administrasi Publik di STIA YAPPAN tahun 2007.

Dudi mengejutkan banyak orang ketika ia menjadi lurah termuda di Kota Bogor pada usia 29 tahun pada tahun 2006.

"Saya telah melayani sebagai lurah di lima kecamatan berbeda selama delapan tahun. Saat saya pertama kali memegang posisi ini, saya baru berusia 29 tahun," ungkapnya saat itu.

Dudi Fitri Susandi

Alumni Teknologi
Pangan dan Gizi
Fateta IPB University
(1999)

Sebagai alumnus angkatan 32 IPB University, Dudi dikenal memiliki banyak prestasi, baik selama masa kuliah maupun dalam karirnya sebagai lurah.

Ia pernah menjadi lurah termuda di Kota Bogor dan selama 10 tahun bertugas di lima Kelurahan dengan prestasi membawa Kelurahan menjadi juara di tingkat Nasional sebanyak dua kali.

Prestasinya itu juga dicapai berkat keteguhannya yang ingin menjalani hidup dengan penuh makna. Berbagai harapan masyarakat juga ditampung dan dirancang demi hidup lebih baik.

Dudi yang lahir di Bogor pada Mei 1977, selalu memegang prinsip bahwa setiap individu harus memberikan yang terbaik dan menjadi teladan bagi orang lain.

“Kita tidak boleh menyerah dalam memperjuangkan mimpi yang kita miliki dalam hidup. Rintangan memang terkadang menjatuhkan, tapi kita harus kembali bangkit dan meneruskan langkah yang tertunda,” tutur Dudi.

Dudi diterima di IPB University melalui jalur PMDK dan secara mandiri membiayai studinya dengan menginisiasi usaha bimbingan belajar.

Dengan latar belakang aktif di berbagai organisasi sejak masa kuliah, Dudi memiliki banyak kenalan dan jaringan. Ia menekankan pentingnya tetap semangat menghadapi rintangan untuk mencapai impian.

Karir Dudi terus merangkak naik dan tidak hanya terbatas sebagai lurah. Ia pernah berperan di Dinas Pertanian Kabupaten Belitung pada tahun 2001, Dinas Pertanian Kota Bogor pada 2005, menjadi Kepala Seksi Sosial Kelurahan Situgede pada 2006.

Setelah tahun itu, ia menjabat posisi lurah di beberapa wilayah di Kota Bogor, diantaranya Lurah Kedung Jaya (2006), Lurah Gunung Batu (2008), Lurah Empang (2011), dan lalu menjabat sebagai Lurah Baranangsiang.

Tahun 2019 ia dialih tugas menjadi Kepala Bidang Perlindungan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial Kota Bogor.

Pada tahun 2020 Dudi dialih tugas menjadi Kepala Bidang Trantibum Linmas Satpol PP Kota Bogor dan mendapatkan promosi menjadi Camat Bogor Utara Kota Bogor.

Usai menjabat sebagai Camat Bogor Utara, Dudi Fitri Susandi lalu menjabat sebagai Sekretaris Dinas Arsip dan Perpustakaan di Kota Bogor.

Kini, sebagai birokrat sejati, Dudi Fitri Susandi dipercaya sebagai Camat di wilayah Bogor Barat Kota Bogor sejak Februari 2023.

Di wilayahnya itu, Dudi mendorong pembangunan pedestrian Cifor di Kelurahan Bubulak. Ini mencerminkan kuatnya perhatian dan kepedulian Dudi terhadap perbaikan hidup bagi masyarakat.

MUSCAB V BPC HIPMI KOTA BOGOR

*“Kebangkitan Pengusaha Muda
dalam Memperkuat Ekonomi Bangsa”*

kompasiana.com

2021



“Sekali lagi, kita tegaskan untuk mendukung upaya penataan dan pembinaan PKL agar menjadi lebih kuat. Karena PKL telah membuktikan diri sebagai pelaku ekonomi yang tahan resesi, sehingga apabila ditata dan dibina, hasilnya bisa menjadi lebih baik. Salah satu dukungannya, yaitu dengan fasilitas yang dibuat seperti pedestrian tersebut,” jelas Dudi.

Bersama dengan warga, Dudi Fitri Susandi juga termasuk pejabat yang konsisten mensosialisasikan pencegahan stunting di wilayahnya.

Dudi mengungkapkan berbagai program juga telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Bogor Barat dalam upaya penanganan dan pencegahan Stunting.

“Beberapa bulan lalu Kecamatan Bogor Barat menggunakan jurus pentaheliknya, berkolaborasi dengan institusi, memanggil ahli stunting ketua departemen IKK, Dr Tin, sehingga lahirlah Gorosting, dengan membidangi, membawahi, membina 5 kelurahan,” kata Dudi Fitri Susandi.



Pihaknya juga menggandeng Fakultas Ekologi Manusia IPB University dan bekerjasama dengan PT Nestle Indonesia dan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor untuk launching program GEMAS (Gerakan Makan Sehat) di Kantor Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, pada awal Agustus 2023 lalu.

Tak sampai disana, Dudi juga membangun kegiatan Serbu Harapan, program inovasi yang hanya ada di Kecamatan Bogor Barat.

Implementasi program stunting tersebut kini diwujudkan melalui kolaborasi dengan PT Unilever Infonesia Tbk lewat kegiatan Royco Nutrimenu Serbu Harapan.

Dalam program itu dicetak 100 kader yang ada di 10 kelurahan di Kecamatan Bogor Barat untuk mendampingi 1000 balita selama 21 hari, dan dilakukan penilaian kader yang aktif dan terbaik.

Inovasi pembangunan wilayah hingga saat ini konsisten dilakukan oleh Dudi melalui jurus pentahelik dan semangat kolaborasi yang dibangunnya demi harapan warga.

BUDI SUSILO SETIAWAN



Budi Susilo Setiawan
Angkatan 37
Fakultas Peternakan

CV. MITRA TANI FARM

*INTEGRATED FARMING
SYSTEM BERBASIS
PETERNAKAN DOMBA*

Merintis Bisnis Sejak Di Bangku Kuliah

Bempat bekerja di SPBU setelah sebelumnya lama bekerja di perusahaan retail, pada tahun 2018. Budi mulai merintis usaha dombanya pada tahun 2002 yaitu saat ia masih aktif di perkuliahan. Usaha domba dipilihnya tak lepas dari dua alasan penting. Pertama, alasan ideologis yaitu bahwa dalam ajaran Islam menjadi peternak domba itu akan melatih seseorang memiliki karakter lembut hati, tekun, rajin dan mampu belajar menghargai proses. Kedua, alasan data yaitu bahwa saat ini perbandingan ketersediaan domba terhadap penduduk Indonesia hanya 1:10. Artinya, jika sepuluh persen penduduk Indonesia berkorban, maka stok domba dalam negeri sudah habis. Oleh karena itu, bisnis ini akan sangat potensial.

Setelah lulus kuliah di tahun 2004, Budi mulai menjalankan bisnisnya lebih serius dan kemudian dikenal dengan nama “Mitra Tani Farm”. Filosofi pemberian nama “Mitra Tani” karena harapan Budi kelak bisnisnya ini dapat bersinergi dengan petani dan mengangkat derajat petani dengan menjadi mitra yang baik untuk petani. Dan kini sudah ada 2 petani yang menjalin kemitraan dengan baik.

Sosial Media :

mitratanifarm.co.id 

@mitratanifarm 

Mitra Tani Farm 



Bukan Sekedar Peternakan Biasa

CV. Mitra Tani Farm (MT Farm) dikelola oleh Budi dan beberapa alumni IPB. Pada mulanya, MT Farm hanya fokus dibidang penjualan hewan kurban saja, seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya kebutuhan pasar, maka MT Farm membuat kandang dengan kapasitas 1.000 ekor kambing dan domba serta 250 ekor sapi. Selain itu, dikarenakan semakin banyaknya alumni IPB dan peternak yang mengajukan kerjasama dengan MT Farm untuk menjualkan hasil ternak mereka. Budi mengembangkan MT Farm menjadi sebuah integrated farming system yang berbasis peternakan domba dan di dalamnya juga terdapat agroedutourism, pengolahan daging menjadi produk pangan siap saji dan juga terdapat pengolahan limbah ternak, serta sektor properti. Kawasan yang dikembangkan MT Farm saat ini seluas 20 ha dengan menonjolkan “from farm to table” yaitu daging ternak yang mereka olah menjadi produk kaleng/kemasan untuk diekspor.



Kehilangan Cabang Dan terpaksa Berhutang

Setiap pengusaha pasti ingin menambah cabang unit usahanya, begitupula bagi Budi. Namun karena lupa mengontrol serta memberi kepercayaan berlebih kepada orang sebab ingin cepat membuka cabang, pada akhirnya justru meninggalkan hutang yang cukup besar di tahun 2012. Untuk menutupi seluruh hutang, Budi berekspansi ke sektor properti dengan membangun perumahan di area peternakan. Kini seluruh hutang tersebut sudah lunas terbayarkan, dan bisnis properti Budi juga semakin berkembang.

Rencana Dan Harapan Budi Bersama MT Farm

Target kedepannya adalah ingin MT Farm menjadi salah satu loko bagi gerbang peternak domba Indonesia dan menjadi salah satu contoh untuk UKM kuliner khas daerah di Indonesia yang ingin go international. Untuk mencapainya, Budi akan memperkuat sistem produksi di hulu dan hilir MT Farm agar lebih efektif dan efisien.

SBU IPB INTERNATIONAL CONVENTION CENTER, HOTEL DAN PLAZA BOTANI (IICHP)



IICHP merupakan gabungan 3 unit bisnis strategis BLST: IPB International Convention Center (IICC), IPB Convention Hotel (ICH) dan SBU Plaza Botani.

IICC bergerak dibidang penyediaan fasilitas meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE) dan tempat pelaksanaan pernikahan serta penyedia jasa katering, yang berlokasi di lantai 2 Mall Botani Square Bogor, dan sudah beroperasi sejak 15 Desember 2007. Fasilitas ruangan yang dimiliki IICC terdiri dari 3 buah ballroom yang dapat difungsikan menjadi 1 buah grand ballroom dan 9 buah meeting room. Selain penyewaan ruang, IICC memiliki fasilitas videotron outdoor berukuran 3 x 5 meter yang dapat digunakan sebagai sarana pemasaran pelanggan, yang bisa diakses oleh pengguna jalan yang melintas di kawasan mall Botani.



ICH bergerak dalam penyediaan ruang hunian hotel berbasis syariah berkapasitas 4 lantai dengan fasilitas 83 kamar yang terkoneksi langsung dengan Mall Botani Square Bogor.



Sedangkan Plaza Botani merupakan sebuah kawasan parkir yang berada persis di samping Mall Botani Square Bogor, mulai beroperasi sejak tahun 2016 dengan lini usaha penyewaan ruang usaha. Fasilitas yang disediakan meliputi penyewaan ruang parkir, gerai makanan, dan ATM.



Gambar tampak muka Mall Botani Square Bogor saat malam



Gambar Suasana Grand Ballroom IICC



Gambar tampak samping IPB Hotel dengan fasilitas Outdoor Videotron berukuran 5 x 3 meter



Gambar Fasilitas Kitchen untuk Mendukung Kegiatan MICE



Gambar tampak muka IPB Convention Hotel



Gambar Rooftop @ IPB Convention Hotel



Gambar Resto Botani @IPB Convention Hotel



GAPAI MIMPI KE LUAR NEGERI: CERITA DIASPORA TALK VII

Pada tanggal 12 Agustus 2023, cahaya harapan dan mimpi menuntun perhelatan tahunan yang paling dinantikan, Diaspora Talk VII. Tahun ini, acara yang bertajuk "Gapai Mimpi Ke Luar Negeri" yang kali ini menjadi panggung inspirasi bagi para mentee Diaspora Mentoring, alumni IPB, dan masyarakat umum yang bercita-cita untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Meskipun dilaksanakan secara virtual melalui platform Zoom, semangat untuk terus belajar dan berkolaborasi menjadikan acara ini penuh makna.

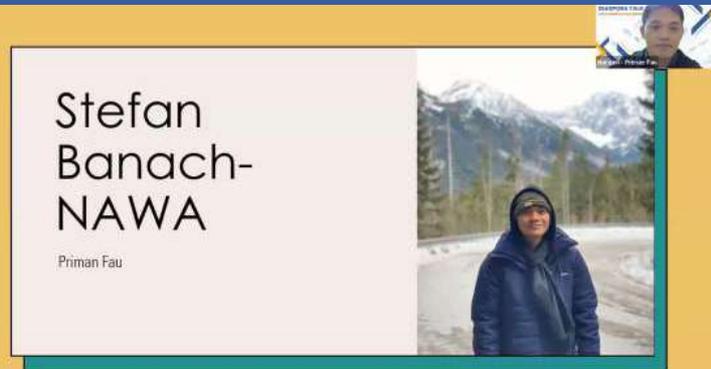
Acara Diaspora Talk VI ini dilaksanakan mulai Pukul 09.00 pagi, layar laptop dan perangkat mobile menjadi jendela bagi perjalanan inspiratif, yang akan membawa para peserta mengikuti perjalanan sukses narasumber hebat.



Acara ini dimulai dengan sambutan yang disampaikan oleh Sekjen DPP HA IPB sekaligus Direktur Hubungan Alumni IPB, drh. Sukma Kamajaya, MM. Dalam sambutan beliau menyampaikan terima kasih kepada para Mentee batch 1 dan mentor Batch 3 yang sudah bersedia menjadi narasumber acara ini. Terima kasih juga kepada Ketua Departemen Diaspora Dr. Perdinan dan para Asdir Direktorat Hubungan Alumni dan Panitia yang sudah menyelenggarakan acara ini. Beliau menyampaikan Mimpi merupakan modal kita untuk menyemangati diri kita sendiri untuk bisa mewujudkan cita-cita untuk berkuliah ke Luar Negeri. Niat yang kuat bisa membantu kita untuk mencapai segala hal yang kita cita-citakan. Himpunan Alumni Bersama DHA IPB sudah tahun ke 3 dalam melaksanakan kegiatan ini. IPB sudah memiliki alumni di 35 negara dan kita sudah membentuk 5 DPC Internasional, cita-citanya ingin membentuk 15 DPCI sampai tahun 2025. Bisa dilihat seperti DPCI Jepang dimana 3 atase KBRI Jepang adalah alumni IPB, hal ini bisa meningkatkan jaringan internasional untuk bisa membuka kesempatan magang, lanjut study dan kerja yang merupakan indicator IKU 1 perguruan tinggi yaitu meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja, wirausaha dan lanjut study. Kepada para peserta Diaspora Talk VII mohon manfaatkan acara ini sebaik untuk menggali pengalaman dari para narasumber, karena pastinya narasumber yang dihadirkan hari ini akan memberikan pengalaman dan hal-hal yang bermanfaat untuk melanjutkan studi ke luar negeri.

Setelah itu sambutan sekaligus membuka acara ini disampaikan oleh Prof. Dr. Iskandar Z. Siregar, Wakil Rektor Bidang Konektivitas Global, Kerjasama, dan Alumni IPB. IPB mendorong sekali kegiatan-kegiatan internasionalisasi ini untuk membuka wawasan bagi dosen dan mahasiswa. Ke depan IPB ingin banyak membangun kerjasama di wilayah Asia (Tiongkok dan Korea Selatan), Eropa (Polandia, Chekoslovakia, dll), sudah ada beberapa negara mitra yang kami inisiasi dan para alumni bisa mengakses jaringan tersebut untuk mendapatkan LoA maupun sumber-sumber beasiswa yang dibutuhkan untuk melanjutkan studi. Beliau juga menyoroti betapa pentingnya konektivitas global dalam memajukan pendidikan dan riset di IPB serta memberi semangat kepada para peserta untuk terus menggapai impian mereka.

Penjelasan mengenai program Diaspora Mentoring juga disampaikan oleh Ketua Departemen Diaspora DPP HA IPB Dr. Perdinan. Diaspora Mentoring merupakan kegiatan yang dimotori oleh DPP HA IPB dan Direktorat Hubungan Alumni. Salah satu tujuan kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pencapaian IKU 1. Target kegiatan ini adalah makin banyak lulusan IPB yang melanjutkan studi di luar negeri dan membentuk jejaring alumni IPB di luar negeri. Diaspora Talk merupakan bagian dari kegiatan Diaspora Mentoring yang berfungsi untuk mempromosikan kepada para alumni dan mahasiswa tingkat akhir agar ikut program mentoring diaspora yang merupakan program bimbingan dalam membantu para alumni dan tingkat akhir mempersiapkan memperoleh sumber-sumber beasiswa yang dibantu oleh para mentor dari alumni Diaspora yang sudah lebih dulu mendapatkan beasiswa ke luar negeri. Program Mentoring Diaspora dirancang selama 9 bulan, tahun ini kita sudah bekerjasama dengan Asia Hub yg ada di 24 universitas di Asia. Kita juga akan memperluas wawasan teman-teman bahwa perguruan tinggi yang terkenal di dunia bukan hanya Harvard dan Wageningen saja, namun banyak kampus lain yang memang juga terkenal di dunia. Intinya kita perlu memperkuat koneksi di luar negeri dan selain itu membawa koneksi itu ke dalam IPB dan ke luar IPB.



PELAKSANAAN DIASPORA Mentoring

- Tujuan Program:**
 - Penguatan Jumlah Student
 - Penguatan Jaringan
 - Pendampingan Akses Kuliah
 - Penguatan Reputasi IPB
- Proses pendampingan Mentor dan Mentee (Juni 2023 – Februari 2024)**
 - Jumlah Asesor: 14
 - Jumlah Mentor: 17
 - Jumlah Mentee: terdaftar 38, lolos 33
 - Negara Tujuan: Australia, Belanda, Canada, Jepang, Korea Selatan, USA, Inggris, New Zealand, Perancis
- Evaluasi Mentor dan Mentee: Pelaksanaan dan status pendampingan**
 - Scholarship requirements
 - Master Essay/Motivation Letter/Personal Statement
 - Specific Essay
 - Master CV
 - Master Recommendation Letter
 - Professor & Research Proposal
 - Scholarship Submission
 - Interview Simulation
- Manfaat DIASPORA Mentoring**
 - Koneksi dengan calon pembimbing di luar negeri
 - Berbagi pengetahuan mengenai budaya dan kondisi
 - Informasi persyaratan memperoleh beasiswa

JAPANESE EDUCATION SYSTEM

Typical Japanese education system for M or PhD:

- Research-Laboratory Based, start research from the 1st year or since you're officially student or research student (RS). Research Student first before entering a regular program. RS status is non-regular student!
- What is RS's activity? - doing experiment, lab rules & environment, research proposal/project preparation, Japanese language class, etc.
- What is RS's goal? - To pass the entrance exam (interview and paper-based test). Mostly related to your research study and motivation gaining S2. Sensei is person in charge who fully define your passing exam.

NOTE: This terms are mostly for the science and engineering field. Otherwise, for the business or policy field, they mostly go on the research-laboratory based terms without RS.



Sesi pertama narasumber adalah momen yang sangat dinanti, dengan narasumber Priman Alfred Fau, beliau merupakan mentee Diaspora Mentoring batch 1 yang merupakan Awardee Stefan Banach dari NAWA Polandia. Priman berbagi cerita perjalanan mengejar mimpi di luar negeri dan beliau menyampaikan bahwa mendapat beasiswa Stefan Banach ini merupakan beasiswa baru untuk negara berkembang, dengan program kuliah menggunakan full in English untuk program magister, dan tidak ada keharusan untuk belajar Bahasa Polandia. Dalam program ini kita bebas memilih Perguruan tinggi mana yang diminati di Polandia. Keuntungan dari beasiswa ini mendapat biaya hidup 1500 zlt/bulan dan mobility allowance 3000 zlt. Persyaratannya sangat simple yaitu memiliki ijazah S1, belum memiliki gelar magister, memiliki sertifikat Bahasa Inggris minimal B2, surat rekomendasi, memiliki passport. Beasiswa ini merupakan beasiswa yang tidak rumit dan tidak meminta essay dan lain-lain.

Ilham Maulidin, alumni Hokkaido University merupakan alumni IPB yang menjadi mentor pada program Diaspora Mentoring Batch 3. Semasa kuliah S1 beliau banyak mendaftar beasiswa sebelum mendapat beasiswa Inpex di Jepang. Melengkapi inspirasi ini ia mengajak para peserta untuk tidak hanya meraih gelar, tetapi juga membawa pengalaman dan ilmu yang diperoleh untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa. Di luar negeri banyak beasiswa yang ditawarkan untuk berbagai background, sehingga opportunity untuk sekolah di luar negeri sangat luas. Hidup mandiri di luar negeri akan meningkatkan skill growth personal kita dan karir prospek kita. Kenapa perlu mempertimbangkan Jepang sebagai tempat study lanjut? karena 1 hal, Jepang salah satu negara yang menerapkan system master by research, kuliahnya lebih sedikit dari pada penelitian. Di Jepang sebagian besar mahasiswa akan didorong untuk mendapatkan beasiswa ke S3 oleh profesornya, sedangkan bagi mereka yang ingin mendapatkan pekerjaan di Jepang pada semester akhir mereka sudah ditawarkan untuk bekerja. Beasiswa yang prestisius di Jepang adalah Mext, Inpex Ajinomoto dan Hokkaido fellowship.

Kartika Susilo, Ph.D Candidate of Wageningen University Research dan Mentee Diaspora Mentoring Batch 1, mengambil alih panggung virtual untuk sesi berikutnya. Dalam pengalamannya, beliau mengatakan bahwa semua berawal dari “mimpi” dan saat saya masuk IPB saya menuliskan semua mimpi saya dan ternyata mimpi saya terwujud untuk sekolah ke LN saat ini. Apakah mewujudkan mimpi itu mudah? tentunya tidak, tapi kita perlu memaksa diri jika ingin mewujudkan mimpi kita dengan memprioritaskan kebutuhan kita untuk mewujudkan mimpi tersebut. Untuk mewujudkan mimpi itu saya harus berjuang extra dan berjuang lebih keras dari orang lain. Gagal itu niscaya, jadi jangan pernah menyerah dan perlu mensugesti diri sendiri untuk mengevaluasi kegagalan yang terjadi sebelumnya serta perbaiki kegagalan yang pernah terjadi. Dia tidak hanya berbicara tentang studi akademiknya, tetapi juga bagaimana dia membangun jaringan, mengatasi kesulitan, dan menemukan kepemimpinan dalam komunitas diaspora.

Acara Diaspora Talk VII tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga penghubung antara mimpi dan realitas. Melalui layar, peserta merasa lebih dekat dengan peluang yang luas di luar negeri dan di dalam negeri. Sebagai cikal bakal perubahan, acara ini memberikan tongkat estafet kepada generasi berikutnya untuk terus berjuang mencapai mimpi dan menginspirasi.

Penulis : Astridina



PELANTIKAN PENGURUS IKA PGKP IPB MASA BAKTI TAHUN 2023-2027

Pelantikan Pengurus Ikatan Alumni Pendidikan Guru Kejuruan Pertanian (IKA PGKP) IPB University Masa Bakti Tahun .2023-2027 telah digelar pada tanggal 10 September 2023 bertempat di Meeting Room PDBI (Politeknik Digital Boash Indonesia) Bogor. Acara ini juga disaksikan secara langsung oleh Sekjen HA IPB, drh. Sukma Kamajaya, M.M. beserta rombongan, dan Ketua DPK HA IPB Sekolah Vokasi, Fhosya Apriando beserta rombongan. Juga hadir dalam acara ini adalah Bapak H. Muztahidin Al-Ayubi sebagai Ketua Yayasan H. Muztahidin Al-Ayubi selaku tuan rumah, sekaligus sebagai owner PDBI. Kang Muz – begitu dia biasa disapa—merupakan alumnus PGKP IPB angkatan keenam. Profil Kang Muz telah dimuat di dalam Alumni News Edisi 02 bulan Juli 2023 (halaman 20-21).

Sejarah Singkat PGKP

Program D3 PGKP IPB dibuka pada tahun 1979 melalui kerjasama antara IPB dengan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Dit. Dikmenjur), Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdikbud Jakarta. Kala itu Indonesia mengalami krisis guru kejuruan pertanian untuk SMT Pertanian. Kerjasama antara IPB dengan Dit. Dikmenjur tersebut diharapkan dapat mengisi kekurangan guru kejuruan pertanian yang ada di Indonesia. Selain memperoleh ijazah D3 dari IPB, lulusan juga mendapatkan Akta III dari IKIP Negeri Jakarta.

Seluruh mahasiswa PGKP mendapatkan beasiswa dari pemerintah dan mendapatkan pengangkatan sebagai PNS begitu mereka lulus dari IPB, kecuali angkatan ke-11, 12 dan 13. Mereka ditempatkan di seluruh pelosok Tanah Air, dari Takengon di Aceh hingga Nabire di Papua. Selain program reguler, PGKP IPB juga membuka program sistem lapis (sandwich system) pada tahun 1983-1985. Mahasiswa sistem lapis direkrut dari para teknisi dan laboran di SMT Pertanian di Indonesia yang sudah berstatus sebagai PNS. Mereka ditingkatkan kualifikasinya menjadi guru. Disebut sistem lapis, sebab mereka melalui proses perkuliahan di kampus IPB dan di sekolah tempat mereka bertugas secara berselang-seling.

Keberadaan para alumni PGKP di SMT-SMT Pertanian di seluruh Indonesia dinilai telah berhasil memberikan warna tersendiri. Kualitas lulusan SMT Pertanian telah mengalami peningkatan yang signifikan. Bukan saja mereka terserap di dunia kerja, tetapi banyak yang membuka usaha mandiri. Mata kuliah Kewirausahaan yang ada dalam kurikulum PGKP IPB dinilai telah memberikan andil nyata dalam pembentukan kompetensi para alumni PGKP; bukan saja sebagai pendidik, namun juga sebagai seorang entrepreneurship. Dalam perjalanannya, hampir seluruh alumni PGKP meneruskan jenjang pendidikan ke S1 dan S2; bahkan sekitar belasan orang di antaranya hingga S3. Tahun 2022 ada seorang alumnus

PGKP IPB, yaitu Lukman Effendi (angkatan ke-2) yang bertugas di SPMA Negeri Bogor (sekarang menjadi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian) berhasil meraih gelar akademik tertinggi sebagai profesor. Pada sekitar tahun 2015, seorang alumnus PGKP IPB angkatan ke-3, yaitu Jumeri, berhasil menjadi Direktur Jenderal di Kemendikbud Jakarta. Selain sukses sebagai guru, para alumni PGKP juga sukses menjadi kepala sekolah, kepala dinas, dosen, pejabat, pengusaha, dan eksekutif di perusahaan swasta.





PGKP “Jilid-2”?

Pada tahun 1995, Program PGKP IPB secara resmi ditutup, sebab kebutuhan guru kejuruan pertanian di SMT Pertanian di Indonesia sudah tercukupi. Namun saat ini kembali Indonesia mengalami krisis guru kejuruan pertanian. Pensiun secara massal para alumni PGKP IPB sejak tahun 2020-an, telah menimbulkan “kegalauan” kita semua. Seluruh guru kejuruan pertanian di Indonesia akan habis 5-6 tahun ke depan. Para pemerhati sangat mengkhawatirkan nasib SMT Pertanian (sekarang telah menjadi SMK) sepinggal guru alumni PGKP IPB yang telah habis ditelan masa pensiun.

Program keahlian ganda yang dicanangkan oleh Pemerintah Pusat saat ini dalam rangka untuk mengatasi krisis guru di SMK di Indonesia, dinilai bukanlah solusi yang jitu. Para pemerhati menilai, itu hanyalah langkah sementara yang justeru dapat mengancam kualitas lulusan SMK ke depan. Wacana membuka kembali Program PGKP IPB “Jilid-2” sudah pernah digagas oleh Pengurus IKA PGKP IPB sejak tahun 2017. Bahkan Pengurus IKA PGKP IPB sudah beberapa kali sounding ke Sekolah Vokasi IPB dan beberapa pejabat di Kemendikbud Jakarta. Namun sejauh ini belum memberikan hasil. Mungkinkah pada era emas IPB University saat ini, Bapak Prof. Dr. Arif Satria selaku Rektor IPB University berani melakukan terobosan untuk menyelamatkan SMK (Rumpun Pertanian) di Indonesia dari keterpurukan akibar krisis guru kejuruan pertanian dengan membuka Program PGKP “Jilid-2” di IPB University?

IKA PGKP IPB

Deklarasi pendirian IKA PGKP IPB dilakukan pada tanggal 7 Februari 2016 bertempat di Kampus STP Bogor. Saat itu deklarasi organisasi alumni PGKP IPB ini diikuti oleh sekitar 120-an orang. Mereka terdiri dari para alumni lintas angkatan dari berbagai daerah di Jawa dan Sumatera. Juga ikut hadir menyaksikan saat itu adalah Dekan Politeknik IPB saat itu, yaitu Bapak Dr. Ir, Bagus P. Purwanto dan para Pinisepuh PGKP IPB, yaitu Ibu Prof. Dr. Peni S. Hardjosworo, M.Sc, Bapak Ir. Achmadi Partowijoto, Ibu Ir. Adiati Soedradjat, dan Bapak Ir. Kiagus Abdul Aziz, M.Sc.

Memasuki usia kedelapan tahun pada tanggal 7 Februari 2024 nanti, IKA PGKP IPB boleh dikata sudah memenuhi harapan para anggotanya. Dua misi yang diusung, yakni sebagai wadah silaturahmi para alumni PGKP IPB, dan meningkatkan kesejahteraan anggota dinilai sudah cukup memuaskan. Hingga saat ini, Pengurus IKA PGKP IPB telah menggelar tiga kali Munas, dan delapan kali reuni akbar di Bogor, Cirebon, Bawen, Tegal, dan Jember. Ada sekitar 1000 orang alumni tercatat secara aktif sebagai anggota. Hingga saat ini, Pengurus IKA PGKP IPB telah memberikan santunan kepada para anggotanya (termasuk isteri atau suami para alumni) yang sakit dan meninggal dunia. Untuk alumni (dan isteri atau suami alumni) yang sakit mendapatkan santunan Rp 500.000,00 dan yang meninggal dunia mendapatkan santunan Rp 1.000.000,00.

Pada Periode III Kepengurusan IKA PGKP IPB Tahun 2023-2027 ini, telah dibentuk enam Bidang, yaitu (1) Bidang Kerohanian dan Kesejahteraan Anggota, (2) Bidang Sosial Kemasyarakatan, (3) Bidang Pemberdayaan SDM, (4) Bidang Ekonomi Kreatif, (5) Bidang Kerjasama dan Humas, dan (6) Bidang Penguatan Jejaring Alumni. Telah dimasukkan pula ke dalam struktur kepengurusan adalah Koordinator Angkatan. Ternyata, peran Koordinator Angkatan sangat efektif dan efisien dalam mengkoordinasikan seluruh alumni dari angkatan ke-1 hingga 13, termasuk angkatan sistem lapis yang tersebar di seluruh pelosok Tanah Air dari Aceh hingga Nabire. Pengurus Wilayah yang pada Periode I dan II kepengurusan sudah dibentuk, ternyata tidak dapat berjalan, sebab domisili para alumni sangat terserak dan saling berjauhan.

Harapan kami, semoga mulai tahun ini, Pengurus IKA PGKP IPB dapat bekerjasama lebih baik lagi dengan HA Sekolah Vokasi, dan HA IPB untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi alumni kami untuk memberikan andil secara nyata menuju IPB Digdaya.***



SAH, ARM HA-IPB CABANG KALIMANTAN TIMUR RESMI DIKUKUHKAN

SAMARINDA, MINGGU 27 AGUSTUS 2023 -- Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) Cabang Kalimantan Timur resmi terbentuk dan dikukuhkan dalam acara pelantikan yang berlangsung khidmat di Ballroom Hotel Mercure, Samarinda, Kalimantan Timur, Minggu (27/8). Acara ini merupakan bagian dari acara Pelantikan Pengurus DPD HA-IPB Kalimantan Timur periode 2023 - 2027 dan Rapat Kerja Daerah DPD HA-IPB Kaltim yang pertama.

Pengukuhan dan pelantikan ini disaksikan langsung oleh Rektor IPB University, Prof. Arif Satria, S.P., M.Si., Asisten III Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Ir. Riza Indra Riadi, M.Si., Kepala Deputy Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN), Dr. Mirna Asnawati Safitri, dan Ketua Umum DPP HA-IPB, Dr. Walneg S. Jas, MM,

Ketua Umum ARM HA-IPB, Ir. Ahmad Husein, M.Si., membacakan naskah pengukuhan pengurus ARM HA-IPB Cabang Kaltim, dilanjutkan dengan pembacaan janji pengurus, penandatangan berita acara pelantikan, dan penyerahan pataka ARM. Sebelumnya, Ketua 2 ARM, Ir. Emy Puji Astuti, membacakan Surat Keputusan Susunan Pengurus ARM HA-IPB Cabang Kaltim. Di Kalimantan Timur, cabang ARM HA-IPB ini dipimpin oleh Ir. Azhar Rudiyanto, yang merupakan Ketua DPD HA-IPB Kaltim periode sebelumnya, dibantu oleh Ir. Rudi Sasgo sebagai sekretaris dan Ir. Sandjaja sebagai bendahara.

“Hadirnya ARM HA-IPB di Kalimantan Timur membuktikan semangat gotong-royong alumni IPB di provinsi ini, yang menjadi karakter bangsa Indonesia dalam menangani masalah sosial-kemanusiaan, dan bencana,” ujar Asisten III Pemprov Kalim, Riza Indra Riadi. Alumnus IPB Angkatan 21 ini juga terpilih menjadi Ketua Dewan Pembina HA-IPB Kaltim periode 2023-2027.

Ketua DPP HA-IPB, Walneg S. Jas, menekankan pentingnya peran alumni bagi almamater. Ia bersyukur HA-IPB memiliki hubungan yang amat baik dengan almamaternya, IPB University. Dalam bidang kemanusiaan, HA-IPB berharap ARM HA-IPB dapat tampil menjadi lembaga kemanusiaan tingkat nasional dan menjadi role model. “Dengan dikawal oleh para pegiat yang telah berpengalaman dalam dunia kemanusiaan, saya yakin cita-cita itu akan tercapai,” ujar Walneg.

Bagi Ketua DPD HA-IPB Kaltim terpilih, Ir. Sulaeman, M.P., IPU, hadirnya ARM HA-IPB di Bumi Etam merupakan kebanggaan tersendiri. Menurut Sulaeman, permohonan pembentukan ARM HA-IPB di Kaltim didasari niat mulia untuk memperluas jangkauan bantuan manfaat yang dapat alumni IPB lakukan di bidang kemanusiaan. Kaltim menjadi cabang pertama yang berdiri pasca diperolehnya status hukum Yayasan dari Kemenkumham RI kepada ARM HA-IPB di tahun 2021 dan sejak disahkannya Renstra ARM 2022-2024.

“Terbentuknya ARM di Kaltim diharapkan makin menyemarakkan semangat kesukarelawan para alumni IPB. Apalagi wilayah ini tidak lepas dari kerawanan bencana, terutama banjir dan kebakaran hutan dan lahan (karhutla),” ujarnya.

Info lebih lanjut silakan hubungi:
AKSI RELAWAN MANDIRI HIMPUNAN
ALUMNI IPB (ARM HA-IPB)
Agus Rusli, Sekretaris Jenderal
Telp: +62 812 108 4366





PELANTIKAN PENGURUS DPD HA IPB KALTIM PERIODE 2023-2027

Sabtu, 27 Agustus 2023 telah dilaksanakan pelantikan Pengurus DPD Himpunan IPB Kalimantan Timur di Hotel Mercure, Samarinda Kalimantan Timur. Pelantikan yang terpusat di Hotel Mercure Samarinda itu, juga dilanjutkan dengan rapat kerja daerah (Rakerda) I tahun 2023. Selain pelantikan DPD HA IPB Kaltim masa kerja 2023-2027, juga dilakukan pelantikan Aksi Relawan Mandiri (ARM) Cabang Kaltim Periode 2023-2028. Menurut Sulaeman, ARM punya tugas sosial yang akan berkontribusi di Kaltim. Menurut Sulaeman, ARM punya tugas sosial yang akan berkontribusi di Kaltim. "Tugas pokoknya di bidang kemanusiaan dan sosial. Misal ada bencana di wilayah Kaltim, kami akan membantu," tegasnya.

Pelantikan DPD HA IPB Kaltim dihadiri oleh Rektor IPB University, Prof. Dr. Arif Satria, Asisten III Sekretaris Provinsi Kaltim, Riza Indra Riyadi yang sekaligus ketua Dewan Pembina DPD HA IPB Kaltim. Dalam sambutannya, Rektor IPB University, Profesor Arif Satria mengatakan, IPB jadi rujukan nasional untuk segmen pertanian. Dengan predikat itu, ia berharap, para alumni bisa mengembangkan inovasi pertanian sampai mendampingi desa potensial. "Alumni harus memberikan dampak positif kepada daerah," imbuhnya.

Riza Indra Riyadi menambahkan, peran anggota alumni IPB sangat krusial untuk mengembangkan pertanian di Kaltim. Terlebih, Kaltim telah ditetapkan sebagai ibu kota nusantara (IKN). "Semoga para alumni bisa mendorong bidang pertanian di Kaltim dan pembangunan IKN. Mari berkolaborasi untuk pembangunan Kaltim yang lebih baik," tandasnya.



Puluhan anggota HA IPB Kaltim dilantik langsung oleh Ketua DPP HA IPB, Dr. Walneg S Jas. Organisasi ini, juga memiliki peran dalam pengembangan IKN. Di mana, IPB University merupakan salah satu perguruan tinggi yang melakukan MoU dengan Badan Otorita IKN. Potensi pengembangan sektor pertanian di Kaltim sangat besar. Itu karena, daerah ini memiliki 70 persen kawasan perairan. Sementara 30 persen sisanya, wilayah daratan yang bisa dimanfaatkan untuk peningkatan bidang agraria. Menilik hal tersebut, DPD Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA IPB) Kaltim berupaya meningkatkan dukungan terhadap sektor pertanian dan pengembangan komoditas unggulan. Terlebih, saat ini Kaltim masih tergantung pada sektor ekstraktif, seperti pertambangan dan migas.

Menurut Ketua DPD HA IPB Kaltim, Sulaeman, salah satu upaya mengembangkan industri pertanian Benua Etam adalah mendampingi petani. Sehingga, lahir sumber daya manusia (SDM) yang siap melakukan pelbagai inovasi. "Ini program prioritas kami. Alumni IPB di Kaltim bakal menjalankan program pendampingan petani," kata Sulaeman, usai acara Pelantikan DPD HA IPB Kaltim Periode 2023-2027,

Sulaeman bercerita, acara pelantikan yang terpusat di Hotel Mercure Samarinda itu, juga dibalut dengan rapat kerja daerah (Rakerda) I tahun 2023. Pada rakerda tersebut, pihaknya memantapkan program untuk pendampingan petani. "Program ini dilaksanakan di Kukar (Kutai Kartanegara) dan Samarinda. Dan sudah berjalan," sambung Sulaeman.

PELANTIKAN PENGURUS DPK HA FMIPA IPB PERIODE 2023-2028



Setelah beberapa saat kepengurusan DPK HA FMIPA IPB vakum, tanggal 3 September 2023 dilaksanakan pelantikan pengurus baru DPK HA FMIPA untuk periode 2023-2028. Pelantikan dihadiri oleh Ketua Umum DPP HA IPB, Dr. Walneg S. Jas, Sekjen DPP HA IPB sekaligus Direktur Hubungan Alumni IPB, drh. Sukma Kamajaya, M.M, Dekan FMIPA, Dr. Berry Juliandi beserta jajarannya, para pengurus DPK HA FMIPA 2023-2028 dan beberapa badan otonom HA IPB ARM dan ABC. Pada pelantikan tersebut dilantik sebagai Ketua DPK HA FMIPA adalah Sandi Noorzaman (FMIPA 33).

ALUMNI FMIPA IPB DAN ARM HA-IPB SEPAKAT BERSINERGI DI BIDANG KEMANUSIAAN



Himpunan Alumni Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (HA FMIPA) IPB University Periode 2023 - 2027 bersama Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) sepakat menjalin kerja sama di bidang kemanusiaan.

Hal ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman atau MoU (Memorandum of Understanding) pada Minggu (3/9) di Aula Gedung Auditorium Common Class CCR (Common Class Room), Kampus IPB Darmaga, Bogor. Kesepakatan itu merupakan bagian dari acara pengukuhan dan pelantikan pengurus HA FMIPA IPB periode 2023-2027 oleh Dewan Pimpinan Pusat HA-IPB.

Ketua Umum HA FMIPA IPB terpilih, Sandi Noorzaman, S.Si., MM, menandatangani MoU bersama Ketua Umum ARM HA-IPB, Ir. Ahmad Husein, M.Si. Turut menyaksikan momen ini Ketua Umum DPP HA-IPB, Dr. Walneg S. Jas, MM, Sekretaris Jenderal sekaligus Direktur Hubungan Alumni IPB, drh. Sukma Kamajaya, MM, Dekan FMIPA-IPB, Dr. Berry Juliandi, S.Si., M.Si., serta segenap pengurus, dewan pembina, dan dewan pengawas HA FMIPA.

Nota kesepahaman ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan kedua belah pihak dalam penyelenggaraan program dan kegiatan kemanusiaan, khususnya penanggulangan bencana. "Alumni FMIPA IPB menunjukkan komitmen untuk membantu mereka yang terdampak bencana dan mendukung program-program kemanusiaan yang digarap HA-IPB melalui badan otonomnya, ARM HA-IPB," ujar Sandi.

Sementara itu Ketua Umum ARM HA-IPB menyatakan kegembiraannya dan menyambut baik kerja sama ini. "Sinergi ini mudah-mudahan akan menjadikan layanan bantuan alumni menjangkau masyarakat lebih luas dan mampu menyelamatkan lebih banyak kehidupan," tegas Husein.

ARM HA-IPB

Bermartabat Menebar Manfaat

REUNI ANGKATAN 1 IPB

PAS, Demikian beliau-beliau menamakan angkataannya yang merupakan angkatan pertama di IPB, mereka menyelenggarakan reuninya, Sabtu 3 September 2023 di Teaching Lab. Kampus IPB Darmaga.

Berkesempatan hadir pada acara reuni Angkatan 1 ini Sekretaris Institut, Prof. Dr. Agus Purwito yang mewakili Rektor IPB, Prof. Dr. Suryo Wiyono, Dekan Faperta IPB, Ketum DPP HA IPB (Walneg Jas) dan Sekjen yang juga Direktur HA IPB (Sukma Kamajaya) di acara yang luar biasa menginspirasi. Kami menyaksikan semangat, kompak dan keguyuban alumni yang seumuran ayah bunda kita. Ikut dalam acara ini Musbakri Ahmad (Sekjen ABC HA IPB), Emy Mupid (Sekjen ARM HA IPB) dan Astridina (Asisten Direktur Penguatan Sinergi dan Jejaring Alumni DHA IPB) yang selalu kebagian momong, dan telaten melayani acara senior di lingkup kampus IPB.



Angkatan 1 di IPB masuk tahun 1963 dan saat masuk masih melalui jalur penerimaan Universitas Indonesia (UI) di Fakultas Pertanian sebagai Fakultas pertama di IPB. Mereka diwisuda di Istora Senayan oleh Bung Karno pada jamannya.

Ternyata di acara ini pun berjumpa dengan Mama dan Papa Ina Nasution yang merupakan sahabat Graha Pramawa (Alumni IPB 26) dan rupanya juga sebagai penggerak utama angkatan 1 yang terjaga silaturahmi selama ini, dengan giat rutin yang sering digelar untuk ajang silaturahmi.

Barakallahu fiikum jamian. Semoga para senior kami senantiasa sehat dan terlimpah umur yang barokah. Aamiin

Salam Satu Hati Satu IPB, -EMD dan AND-

REUNI ALA ANGKATAN 30 IPB MAIN ANGKLUNG HINGGA HIMPUN BEASISWA



Para alumni IPB angkatan 30 kompak memainkan angklung di Weekenders Backyard Taman Budaya Sentul, Sabtu (09/09/2023).

Ya, aksi memainkan angklung ini adalah bagian dari kegiatan Reuni 30 tahun bagi angkatan yang mulai berkuliah di IPB tahun 1993. Ada 10 lagu yang dimainkan bersama para peserta reuni termasuk Hymne IPB. "Ini ajang silaturahmi bagi teman teman satu angkatan IPB yakni angkatan 30," kata Iqbal.

Tampak hadir reuni tersebut, Ketua HA Umum HA IPB, Walneg S Jas, Wakil Rektor III IPB University, Iskandar Siregar dan Rektor IPB, Prof Arif Satria. Rektor IPB, Prof Arif Satria mengatakan, IPB saat ini mempunyai 3 ciri yaitu Integritas, Inovasi, serta Inspirasi. "Integritas, penting agar dipercaya kalau banyak yang percaya maka diharapkan bisa diajak kerjasama, dan ini akan memacu Inovasi dan menjadi inspirasi," tegas Rektor IPB, Prof Arif Satria.

Sementara Ketua HA IPB Walneg mengaku senang menghadiri reuni alumni IPB. "Angkatan yang terakhir saya ditemui untuk reuni adalah Angkatan 30. HA IPB sendiri setiap 6 bulan sekali menggelar forum silaturahmi alumni yakni setiap bulan juni dan desember," jelas Walneg. Rencananya kata Walneg pada 25 dan 26 november mendatang akan digelar reuni akbar memperingati 60 tahun IPB.

Pada kesempatan ini juga dilakukan penggalangan dana untuk membantu para mahasiswa IPB yang terkendala dalam pembayaran iuran kuliah tunggal (UKT). Dari data yang ada hampir 40 persen mahasiswa IPB terancam gagal bayar UKT. "Kami berharap dana yang terkumpul ini bisa membantu sejumlah mahasiswa IPB yang terancam gagal bayar UKT," kata Ketua Panitia Reuni ke 30 angkatan 30, Harris Noor Rabbasa.



SAMPAIKAN ORASI DI IPB UNIVERSITY, PRESIDEN JOKOWI MINTA MENTAN BAGIKAN INOVASI BERAS DAN CABAI IPB UNIVERSITY KE MASYARAKAT

Presiden RI, Joko Widodo meminta Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo, untuk memanfaatkan sejumlah inovasi IPB University, seperti padi IPB3S yang mampu menghasilkan 12 ton per hektare dan berbagai varietas cabai untuk dibagikan ke rakyat, khususnya petani. Hal tersebut ia sampaikan langsung dalam orasi Sidang Terbuka dalam rangka Dies Natalis ke-60 IPB University, Jum'at (15/9) di Grha Widya Wisuda, Kampus Dramaga.

"Buat saya, IPB University sangat spesial. Luar biasa, cabai gede-gede merah. Ada beras yang khusus lahan tandus, beras yang satu hektarnya menghasilkan 12 ton, garam rumput laut. Ada macam-macam, dengan kemasan sangat modern, brand kelihatan sekali digarap dengan sentuhan marketing yang sangat bagus," ulasnya mengapresiasi hasil karya inovasi IPB University.

"Pak Menteri Pertanian, yang beras dan cabe yang gede-gede ambil dan berikan ke petani sebanyak-banyaknya," imbuh Jokowi.

Melihat sejumlah inovasi yang telah dihasilkan IPB University di tengah tantangan dan ancaman krisis pangan dunia, Jokowi meyakini bahwa IPB University dapat menyelesaikan persoalan tersebut. “Nah, ini tugasnya IPB University, Pak Rektor. Urusan pangan ini sudah, serahkan ke IPB University. Inshaallah rampung, saya tunggu,” ucap Presiden disambut tepuk tangan warga IPB University yang hadir.

Lebih lanjut Jokowi menyampaikan, saat ini Indonesia butuh inovasi besar-besaran yang bisa menjadi terobosan dan solusi dalam menjawab tantangan yang ada. Menurutnya, sejumlah tantangan dan permasalahan krisis yang ada, mesti menjadi peluang Indonesia menjadi lumbung pangan dunia.

Selain itu, Jokowi juga menyetujui konsep sustainable and inclusive agromaritime yang dikembangkan IPB University. “Ini bisa menjadi bagian penting dalam ekosistem inovasi pangan kita. Namun, upaya tersebut tidak bisa diselesaikan satu disiplin ilmu, tapi harus transdisiplin ilmu,” sebutnya. Oleh karena itu, ia pun menyambut baik perluasan disiplin ilmu yang dilakukan IPB University.





Sebelumnya, Rektor IPB University, Prof Arif Satria memberikan penjelasan atas pertanyaan masyarakat terkait kontribusi IPB University terhadap pertanian dan pangan nasional. Rektor menyampaikan, hingga kini IPB University telah menghasilkan 116 varietas unggul.

“Ada varietas IPB 11S, IPB 9G, IPB 10G, varietas sorgum Sorice, Marigold dan lain-lain. Padi IPB 3S sudah diterapkan di 26 provinsi di Indonesia. IPB University juga memiliki pepaya Callina yang diekspor ke 11 negara, nanas PK-1 ke tiga negara dan teknologi budi daya kedelai dengan produktivitas mencapai 4,63 ton/ha,” papar dia.

IPB University sudah mengembangkan sejumlah produk diversifikasi pangan, seperti beras dari jagung, beras dari rumput laut dan beras dari sorgum untuk substitusi impor. Ada juga mie non terigu. Bibit unggul ayam IPB D1-D4 dan lele kuat juga telah hadir.

Sebelumnya, Rektor juga menyebutkan hampir 70 persen alumni IPB University bergerak di sektor pertanian dalam arti luas. “Ini artinya IPB University masih istiqomah di bidangnya,” tandasnya.

Dalam momen Sidang Terbuka Presiden RI di Dies Natalis ke-60 IPB University turut serta hadir sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju, yaitu Nadiem Anwar Makarim (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi), Syahrul Yasin Limpo (Menteri Pertanian), Siti Nurbaya Abu Bakar (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan), Teten Masduki (Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah), Ida Fauziah (Menteri Ketenagakerjaan) dan Bahlil Lahadalia (Menteri Investasi). (dh/Rz)

IPB UNIVERSITY RAIH TIGA PENGHARGAAN GOLD WINNER PROGRAM KEHUMASAN THE 2ND IDEAS 2023

IPB University berhasil meraih tiga penghargaan Gold Winner program kehumasan dalam ajang The 2nd Indonesia Diversity, Equity, Inclusion (DEI) dan Environment, Social, Governance (ESG) Awards (IDEAS) 2023. Tiga penghargaan Gold Winner yang diraih antara lain Kategori Program Kehumasan Strategis berbasis praktik DEI, Sub-Kategori Kesetaraan Peluang Karir; Kategori Program Kehumasan Strategis berbasis praktik ESG, Sub-Kategori Anti Korupsi dan Sub-Kategori Penanganan Polusi dan Sampah.

Penghargaan diterima langsung oleh Kepala Biro Komunikasi IPB University, Yatri Indah Kusumastuti. Penyerahan penghargaan dilaksanakan pada Jumat, (4/8) di Hotel BW Suite, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung. Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh warga IPB University, khususnya tim Biro Komunikasi yang tidak mengenal lelah untuk selalu mencetak legacy yang akan memberikan contoh baik untuk generasi mendatang. "Selamat untuk Biro Komunikasi IPB University atas perolehan penghargaan ini," ucapnya.

Menurutnya, memperkuat reputasi institusi merupakan tugas bersama bagi seluruh warga IPB University yang penting untuk terus dilakukan. "Dalam sebuah perbincangan, ada sebagian menilai IPB University sudah sangat bagus. Sebagian lainnya berpendapat IPB University lebih bagus aslinya dibandingkan informasi di media. Momen ini menjadi pemicu untuk terus memberikan informasi berbagai program IPB University," tambahnya.

Sesaat setelah mendapat penghargaan, Yatri Indah Kusumastuti menyampaikan rasa syukur atas capaian yang telah diraih. Baginya, penghargaan ini dapat menjadi pemantik agar terus bersemangat dan tidak mengenal lelah dalam berkarya.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak mendukung berbagai program IPB University. Mulai dari program kehumasan dalam kesetaraan peluang karir, program kampanye anti korupsi dan penanganan polusi dan sampah," imbuh dia.

Sejumlah dewan juri dalam ajang ini antara lain Asmono Wikan (Founder dan CEO PR Indonesia Group), Emilia Bassar (CEO Center for Public Relations, Outreach and Communication), Herry Ginanjar (ESG Expert), Dyah Indraprasta (DEI Expert) dan Verlyana Hitipeuw (CEO and Principal Consultant Kiroyan Partners). (dh/Rz)





TIGA MAHASISWA IPB UNIVERSITY UKIR PRESTASI DI KOMPETISI PRODUCT DEVELOPMENT COMPETITION DI CHICAGO, AMERIKA SERIKAT

Apresiasi besar IPB University diberikan kepada mahasiswa berprestasi yang telah menorehkan karya terbaiknya. Mahasiswa IPB University dari Departemen Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian yang terdiri dari Brayen Ariel, Alyaa Fathi Maulida Alawi, Camilla Dewanthy Putri Basuki membawa prestasi pada kompetisi Developing Solutions for Developing Countries (DSDC) Product Development Competition di McCormick Place, Chicago, Illinois, Amerika Serikat (USA).

Ketiga mahasiswa dengan nama tim Newbies tersebut berhasil mendapatkan predikat juara pertama dengan proposal berjudul Dragon Fruit-based Smoothies Preserved with Bacteriocin Produced by *Lactobacillus plantarum* as a Prospective Trend and Prevention of Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) in Indonesia. Proposal tersebut menjelaskan mengenai pengawet alami sederhana untuk produk minuman sehat yang berasal dari buah dan sayur.

"Dalam lomba tersebut terdapat dua tahap yaitu preliminary dan final round. Preliminary diadakan secara online. Dari 40 submisi, terpilih 6 proposal untuk maju ke babak final round dengan proposal final yang telah dibuat dan mempresentasikannya di Chicago," jelas Brayen Ariel.

Inovasi yang dilombakan tim Newbies yaitu teknik dalam pengawetan minuman buah dan sayur. Mereka membawa ide baru bernama biopreservation. Biasanya jus buah dan sayur memakai pengawet buatan agar tahan lama. Ide menggunakan pengawet alami dari *Lactobacillus plantarum* yang fleksibel dan sederhana untuk digunakan, khususnya di negara berkembang.

"Pada tahap final round, kami memiliki enam tim lawan yang menurut kami sangat kuat. Ada yang berasal dari Cornell University, Montana University, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dan satu universitas dari Meksiko," ungkap Brayen.

Brayen mengungkapkan kompetisi tersebut sangat mengesankan baginya. Banyak pelajaran yang dia dapatkan dan ia merasa bangga bisa mengharumkan nama Indonesia dan IPB University khususnya.

"Kompetisi ini merupakan perjalanan panjang yang sangat mengesankan, tetapi semuanya bisa terbayarkan. Kami banyak belajar dari pengalaman senior kita sebelumnya. Kami juga tidak menyangka untuk bisa menjadi pemenang dan bisa menarik perhatian para juri dengan inovasi unik dan baru yang kami buat," ucapnya.

Brayen dan tim berharap nantinya akan semakin banyak inovasi yang dihasilkan oleh mahasiswa IPB University. Mereka juga berharap agar inovasi ini bisa dipublikasikan dan direalisasikan.



"Sebagai tim, kami juga ingin memberitahu untuk tidak takut dalam mengikuti kompetisi internasional. Walaupun kita bertemu tim yang menurut kita lebih baik, tetapi selama memiliki persiapan yang baik dengan sepenuh hati, maka kita yakin bisa mengharumkan nama baik IPB University," tuturnya. (Lp/Rz)



INI LIMA ALASAN IPB UNIVERSITY BUKA PROGRAM STUDI DOKTER

IPB University resmi membuka Program Studi (Prodi) Dokter, Fakultas Kedokteran untuk jenjang sarjana (S1). Keunggulan Prodi Dokter, FK IPB University adalah 'Kedokteran Agro-Herbal dengan pendekatan One Health'.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria menjelaskan, dokter lulusan IPB University akan memiliki kompetensi tambahan dalam memahami keterkaitan antara kesehatan manusia, hewan dan lingkungan serta mengarah pada solusi yang lebih komprehensif dalam menjaga kesehatan masyarakat dan keberlanjutan sektor agromaritim.

Menurut dia, ada lima alasan dibuka FK IPB University. Pertama untuk menjawab kebutuhan dokter di Indonesia, terutama di Jawa Barat. Indonesia dengan jumlah penduduk yang mencapai angka 273 juta jiwa masih memiliki persoalan dalam pemenuhan tenaga kesehatan. Berdasarkan standar World Health Organization (WHO) mengenai rasio ideal dokter dengan penduduk yakni 1:1.000, Indonesia membutuhkan dokter sebanyak 273.984 orang.

Saat ini, baru terdapat 101.476 dokter, sehingga pada tahun 2022 jumlah kekurangan dokter umum adalah sebanyak 172.508 orang. Daerah yang paling banyak membutuhkan dokter adalah Provinsi Jawa Barat dengan kekurangan dokter sebanyak 36.947 orang.

“Jadi, dengan adanya pembukaan FK IPB University, hal ini akan berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan akan tenaga dokter di Indonesia, terutama di Jawa Barat,” imbuh Prof Arif.

Kedua, IPB University memiliki kontribusi penting dalam penanganan krisis pandemi COVID-19. Prof Arif menyatakan, IPB University menjadi satu-satunya institusi yang memproduksi Virus Transport Medium (VTM) di dalam negeri. VTM merupakan komponen krusial untuk pemeriksaan Polymerase Chain Reaction (PCR) untuk deteksi COVID-19.

“IPB University telah memberikan bantuan sebanyak 8.580 VTM yang diserahkan ke layanan kesehatan seluruh Indonesia. IPB University juga memiliki laboratorium dengan level BSL-2 yang mampu melakukan uji COVID-19. Ini merupakan salah satu laboratorium pertama di luar laboratorium Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang diberikan izin untuk melakukan uji COVID-19. IPB University juga berkontribusi melaksanakan vaksinasi massal kepada lebih dari 38.000 orang untuk warga IPB University dan masyarakat,” ungkap rektor.

Ketiga, peran IPB University dalam inovasi biomedis. IPB University sebagai research-based university memiliki kekuatan dalam riset di bidang biomedis, terutama dalam pemanfaatan sumber daya agromaritim. Hal itu terlihat dari adanya pusat-pusat studi unggulan di tingkat nasional seperti South-East Asia Food and Agricultural Science and Technology (SEAFAST) Center, Pusat Studi Biofarmaka Tropika (TropBRC), Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan (PKSPL), Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT) dan Pusat Studi Satwa Primata (PSSP).

“IPB University telah menghasilkan 1.825 publikasi biomedis dalam 10 tahun terakhir. IPB University juga telah menghasilkan berbagai inovasi di bidang kesehatan antara lain stemcell anti aging, Inventpro, Glucodiab, Bioluric, Calgen, Cajuput Candy, Gamy Garam Rendah Natrium, Oxyl, alat deteksi glukosa dan hemoglobin non-invasif serta banyak inovasi lainnya,” papar Prof Arif.

Keempat, peran IPB University dalam pengembangan One Health (Kesehatan Semesta). Menurut Prof Arif, penyakit baru (new-emerging diseases) merupakan ancaman di masa kini dan akan datang. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia merupakan contoh nyata bahwa permasalahan di bidang kesehatan dapat menimbulkan dampak yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan.

“IPB University merupakan salah satu founder Indonesia One Health University Network yang berkontribusi menyelesaikan masalah kesehatan secara holistik,” sambungnya.

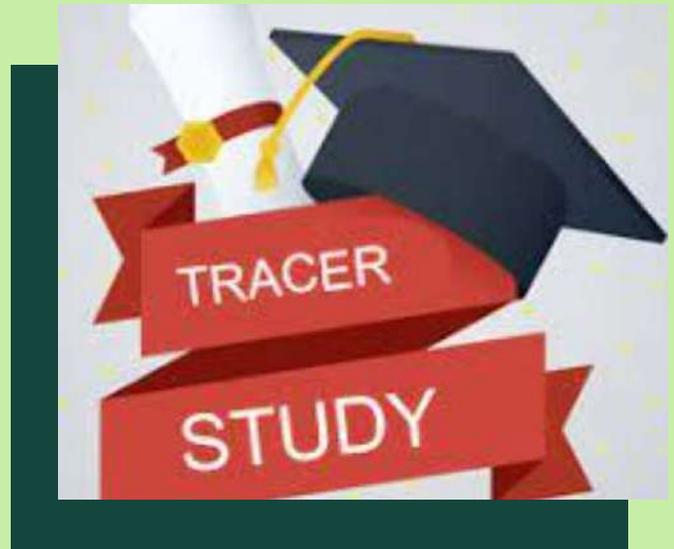
Alasan yang kelima yakni pengembangan agromaritim 4.0. IPB University telah banyak berkontribusi dalam pengembangan masyarakat agromaritim, termasuk daerah terdepan, terluar dan tertinggal (3T) melalui penerimaan mahasiswa berbasis talent scouting sejak tahun 1976.

“IPB University telah hadir melakukan pengabdian masyarakat di 4258 desa dalam lima tahun terakhir. Berdirinya fakultas kedokteran akan memperkuat peran IPB University, terutama dalam bidang layanan kesehatan pada masyarakat pertanian dan pesisir,” tandas rektor. (Ns/Rz)

APA ITU TRACER STUDY ? SERTA PENTINGNYA BAGI ALUMNI DAN PERGURUAN TINGGI

T Tracer Study adalah program Penelusuran Alumni yang dapat memberikan informasi untuk membantu mengevaluasi hasil Pendidikan tinggi, dan dapat digunakan untuk meningkatkan serta menjamin mutu perguruan tinggi.

Menurut Ruwiyanto dan Wahyudi (1994), indikator perguruan tinggi yang memiliki nilai sosio ekonomis yang tinggi yaitu (1) Perguruan tinggi mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan tidak lebih dari enam bulan. Kemudian, lulusan berhasil dalam berkompetisi seleksi lowongan kerja, dan lulusan memperoleh gaji sesuai standar kelayakan dalam profesinya; (2) Perguruan tinggi memberikan bekal kompetensi, keahlian, keterampilan dan kepribadian yang sesuai pada lulusannya, yang ditunjukkan adanya kesesuaian antara latar belakang pendidikan dengan pekerjaan yang diperoleh; dan (3) Adanya kemanfaatan program mata kuliah yang ditawarkan dengan pekerjaan dan melalui profil pekerjaan, baik jenis pekerjaan maupun tempat pekerjaan. Indikator-indikator tersebut di atas dapat diukur melalui penelitian pelacakan lulusan (tracer study).



Dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 bahwa Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi harus memenuhi 8 indikator kinerja utama, salah satunya adalah penilaian kualitas lulusan pendidikan tinggi khususnya lulusan Sarjana dan Diploma dengan kriteria melanjutkan studi, bekerja atau wirausaha dengan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan penghasilan/pendapatan \geq 1,2 UMP.

Upaya IPB University untuk merintis data tracer study Sarjana dan Diploma serta Pascasarjana yang telah dilakukan melalui sistem online pada laman <https://tracerstudy.ipb.ac.id/> untuk melacak aktivitas para lulusan setelah lulus 1 tahun. Tracer study dinilai penting karena menjadi alat evaluasi kinerja PT dan saat ini telah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan tentunya status dan sertifikat akreditasi juga sangat dibutuhkan alumni untuk melanjutkan studi atau melamar pekerjaan menjadi Calon PNS/ASN dan kenaikan pangkat PNS/ASN.



Hasil tracer study akan membantu Perguruan Tinggi dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Kemudian dilaporkan ke Kemendikbudristek untuk membantu program pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia.

Selain sebagai bahan pelaporan kinerja perguruan tinggi ke kemendikbudristek, data hasil tracer study Sarjana, Diploma dan Pascasarjana dapat digunakan untuk Employer Reputation (ER) yang merupakan salah satu indikator dalam pemeringkatan perguruan tinggi tingkat dunia yang direkomendasikan oleh Kemendikbudristek yaitu QS-WUR. ER adalah data alumni-alumni yang berwirausaha, dan bekerja di sektor swasta dan memiliki jabatan manajer ke atas dan pimpinan/pengguna lulusan dari hasil tracer study yang akan dikonfirmasi kesediaannya menjadi responden survey ER yang dilaksanakan oleh QS-WUR. Selain itu, data hasil tracer study juga menjadi data pendukung bagi indikator QS WUR lain yaitu Employment Outcomes (EO) yang merupakan penilaian mengenai seberapa banyak alumni IPB University yang memiliki prestasi luar biasa dan kiprahnya dalam dunia kerja. Untuk meningkatkan EO, IPB University telah berupaya mempublikasikan alumni-alumni yang berprestasi pada media-media sosial atau media publikasi nasional maupun internasional.

Ayo para alumni lulusan tahun 2022 mengisi tracer study melalui <https://tracerstudy.ipb.ac.id/> untuk mendukung IPB University menjadi perguruan tinggi terbaik skala nasional maupun internasional.



MUSEUM DAN GALERI IPB FUTURE

Museum dan Galeri IPB Future merupakan upaya untuk mendokumentasikan perjuangan di masa lalu yang membuat nama IPB University menjadi besar. Museum ini juga sebagai bentuk apresiasi kepada para pendahulu sekaligus menjadi titik untuk merancang masa depan. Ini merupakan bekal IPB University untuk saling menyemangati bahwa yang sivitas akademika lakukan akan menebar manfaat untuk kemajuan bangsa Indonesia.





PT Bank Rakyat Indonesia

Banking Officer Program (BBOP)

- Memiliki pengalaman di bidang sales/marketing
- Pendidikan minimal S1 dari universitas/ Perguruan Tinggi, dengan IPK minimal 2.75 (skala 4)
- Usia maksimal 28 tahun (belum berulang tahun ke-29 pada saat seleksi awal)
- Memiliki pengalaman bekerja di bidang marketing (perbankan dan non perbankan) minimal 1 tahun
- Berkelakuan baik yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
- Berpenampilan menarik dan mampu berkomunikasi dengan baik
- Menyukai tantangan dan memiliki network yang luas
- Tidak memiliki tunggakan kewajiban (Denda Ikatan Dinas di Perusahaan sebelumnya, Pinjaman, Kartu Kredit dan Pinjaman Koperasi, termasuk tunggakan kewajiban lainnya di instansi lain)
- Mampu mengendarai kendaraan bermotor (memiliki SIM A/SIM C)
- Diutamakan berdomisili di JABODETABEK



PT. Merdeka Copper Gold Tbk

Merdeka Young Talent Program Class of 2024

- Min GPA 3.30/4.00 scale or equivalent
- Good command in English, Mandarin proficiency is an advantage
- Having the ability to perform well both independently and in a team
- Having strong analytical thinking and presentation skill
- Leadership experience in campus or student is a plus
- Maximum 25 years old for Bachelor's degree (S1) or 27 years old for Master's degree



PT ISS Indonesia

Management Trainee

- Min. holds a bachelor's degree (S1) from any major in reputable universities
- Having 1-2 years work experience is a plus
- Fluent in English, both verbal and written
- Submit your TOEFL/IELTS certificate in the application, we only accept score provided by official/authorized institution
- Willing to be assigned in whichever unit/branch office in ISS, following the company's needs



PT Sutra Management Consultancies

Analisis Bisnis

- Diploma Teknik, Komputer, Keuangan, Matematika, Statistika atau yang setara
- Pengalaman hingga 2 tahun di domain terkait: penyegar juga dipersilahkan untuk melamar
- Bisa berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
- Keterampilan analitis dan pemecahan masalah yang kuat
- Kemahiran dengan alat MS Office
- Bersedia melakukan perjalanan di dalam dan luar negeri sesuai kebutuhan bisnis

INFORMASI LEBIH LANJUT
SILAHKAN KUNJUNGI
CDA.IPB.AC.ID

PROMO MERCHANT



IPB HOTEL
Diskon 10%



SERAMBI BOTANI
Diskon 10% dengan menunjukkan kartu anggota alumni



SHAQA FOOD
Cireng Krispi Rp. 13.000 Diskon 20%

Daging Olahan Kaleng MT Farm

Produk Daging olahan "Daging Kaleng" dari MT Farm memiliki cita rasa yang enak, praktis, dan bebas lemak yang akan memberikan manfaat kesehatan bagi tubuh. Produk ini juga mengandung zat besi yang baik untuk kesehatan darah. Produk ini juga mengandung zat besi yang baik untuk kesehatan darah. Produk ini juga mengandung zat besi yang baik untuk kesehatan darah.

Varian Rasa

Keju Tiramisu Rp. 13.000	Keju Bawang Rp. 13.000	Tiramisu Bawang Rp. 13.000
Keju Bawang Rp. 13.000	Keju Bawang Rp. 13.000	Keju Bawang Rp. 13.000
Keju Bawang Rp. 13.000	Keju Bawang Rp. 13.000	Keju Bawang Rp. 13.000

Contact Person :
0811-1837-518
0813-0515-0930
0811-1844-952



MT FARM
Rendang Kaleng Diskon 10%



HANA BAKERY
Mr Boy Diskon 10%

Call Now
0812-1145-3100
www.zoomcreative.com

PERSONAL BRANDING

MULAI DARI 3.000.000 !!!

Proses pembuatan personal branding yang profesional dan berkualitas.

PROFESIONAL BERITA BELUKARI

25% OFF

0812-1145-3100



ZOOMCREATIVE
Jasa Personal Branding Diskon 25%

TOKOZOOM

SUPER SALE

Hingga **500.000**

SPECIAL OFFER HA-IPB MEMBER

STOK TERBATU

Hotline: 0852 2700 1500



TOKOZOOM
Potongan Hingga 500.000

Clean Sheet

Clean, Passion, and Contribution

Jasa Kebersihan Kekinian Berbasis Pemberdayaan

0812-9798-4971



CLEANSHEET
Jasa Kebersihan Diskon 20%

QUIZ ALUMNI NEWS

SEPTEMBER

1 Apa nama Fakultas baru yang ada di IPB?

- A** Fakultas Kedokteran
- B** Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
- C** Fakultas Kedokteran Hewan
- D** Fakultas Ekonomi

2 Berapa jumlah Fakultas/Sekolah yang ada di IPB?

- A** 13
- B** 11
- C** 12
- D** 10

Kirim jawaban melalui email ke
dha@apps.ipb.ac.id
dengan format sebagai berikut :

Subject email : Kuis Alumni News Edisi 02
Nama :
Alamat :
Nomor HP :
Jawaban :
1. #
2. #
3. #
4. #



SELAMAT!

PEMENANG KUIS ALUMNI NEWS EDISI – 2

1. **Nisfa Hanim** - Medan, Sumatera Utara
2. **Asep Mulyadiana** - Ciamis, Jawa Barat
3. **Putu Cinthia Delis** – Bandar Lampung, Lampung
4. **Edwin Ligiasastra** – Bandar Lampung
5. **Muhamad Riyono Edi Prayitno** - Kabupaten Bogor, Jawa Barat

SILAHKAN KUNJUNGI SOSIAL MEDIA DHA
IPB UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT



dha@apps.ipb.ac.id



[car_ipb](https://www.instagram.com/car_ipb)



car.ipb.ac.id

Direktorat Hubungan Alumni IPB University
Gedung Alumni IPB Lantai 2
Jl. Raya Pajajaran No. 1B
Bogor